

**IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR BOLAVOLI  
SISWA KELAS V SD NEGERI PAGUBUGAN KULON 02  
KECAMATAN BINANGUN KABUPATEN CILACAP  
TAHUN AJARAN 2013/2014**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



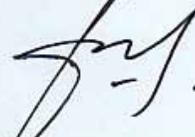
Oleh:  
Endah Mei Setiyowati  
NIM. 11601247313

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “ Identifikasi Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014”, yang disusun oleh Endah Mei Setiyowati, NIM 11601247313 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Mei 2015  
Pembimbing



**Yuyun Ariwibowo.M.Pd**  
NIP. 19830509 200812 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Identifikasi Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Bola Voli Kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014” ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Mei 2015  
Yang menyatakan,



**Endah Mei Setiowati**  
NIM 11601247313

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Identifikasi Faktor-faktor Kesulitan Belajar Bola voli Siswa Kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014” yang disusun oleh Endah Mei Setiyowati, NIM 11601247313 ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 11 Mei 2015 dan dinyatakan lulus.

<b>DEWAN PENGUJI</b>			
<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tanda Tangan</b>	<b>Tanggal</b>
Yuyun Ari W.M.Or	Ketua Penguji		29/6 2015
Fathan Nurcahyo,M.Or	Sekretaris Penguji		29/6 2015
Nurhadi Santoso,M.Pd	Penguji I (Utama)		24/6 2015
Suhadi,M.Pd	Penguji II (Pendamping)		29/6 2015

Yogyakarta, Juli 2015  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan

  
  
**Drs. Rumpis Agus Sudarko, MS.**  
NIP. 19600824 198601 1 001

## MOTTO

- “Sesungguhnya kekayaan yang paling tinggi nilainya ialah fikiran kemelaratan yang paling parah ialah kebodohan, kesepian yang paling menakutkan ialah perasaan bangga kepada diri sendiri, dan keturunan yang paling mulia ialah budi pekerti yang luhur” (Ali bin Abi Tholib)
- “Jangan selalu katakan "masih ada waktu" atau "nanti saja". Lakukan segera, gunakan waktumu dengan bijak” (Suseno)
- “Orang hebat bukanlah orang yang selalu menang dalam pertarungan. Orang hebat adalah orang yang bisa mengendalikan marah” (HR. Bukhari dan Muslim)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang kusayangi:

- Bunda tercinta Salbiyah, motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah jemu mendo'akan dan menyayangiku, atas semua pengorbanan dan kesabaran mengantarku sampai kini. Tak pernah cukup ku membalas cinta bunda padaku.
- Suamiku Amin Maulana dan Anakku Dzaki Eka Ramdhani yang selalu memberiku semangat dan mendukungku menyelesaikan tugas akhirku, dan yang selalu menghiburku dikala aku jemu.
- Saudaraku Budi Setyono dan Tri Rosalina Rahayu yang tak pernah lelah memberiku semangat dan dorongan agar tetap semangat dalam mengerjakan skripsi.

**IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR BOLA  
VOLI SISWA KELAS V SD NEGERI PAGUBUGAN KULON 02  
KECAMATAN BINANGUN KABUPATEN CILACAP  
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Oleh:  
Endah Mei Setiyowati  
NIM 11601247313

**Abstrak**

Pembelajaran bola voli diharapkan dapat meningkatkan kebugaran jasmani bagi siswa, pembelajaran di Sekolah Dasar tersebut tentunya bisa dilaksanakan secara efektif dan efisien. Adanya indikasi terdapat kesulitan siswa dalam pembelajaran bola voli dari berbagai faktor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang menjadi kesulitan pembelajaran bola voli siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survai dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 yang berjumlah 31 anak terdiri dari 16 siswa putri dan 15 siswa putra. Pengumpulan data menggunakan angket dengan kuesioner dari faktor *intern* dan *ekstern*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase yang mengacu pada nilai *Mean* dan *Standar Deviasi*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan faktor kesulitan belajar bola voli siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 secara rinci, terdapat 5 siswa (16,12%) dalam kategori sangat tinggi, 8 siswa (25,80%) dalam kategori tinggi, 10 siswa (32,25%) dalam kategori rendah, dan 8 siswa (25,80%) dalam kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori rendah, sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor kesulitan belajar bola voli siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 adalah rendah.

**Kata Kunci:** *kesulitan, bolavoli, siswa, intern, ekstern*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga kami dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan olahraga program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, saran serta arahan dari pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Rachmad Wahab, M.Pd, MA, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang telah memberikan kesempatan pada peneliti untuk menempuh studi hingga selesai.
2. Rumpis Agus Sudarko, M.S. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang telah memberikan kesempatan sekaligus bimbingan dalam menempuh studi.
3. Amat Komari, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang telah mengizinkan pelaksanaan penelitian ini.
4. Sriawan, M.Kes. Koordinator Program Studi PGSD PENJAS FIK UNY yang telah memberikan ijin penelitian.
5. Saryono, M.Or, selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan saran, semangat dalam hal akademik maupun dalam penulisan skripsi.

6. Yuyun Ari Wibowo, M.Or, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, serta arahan dalam penyusunan skripsi.
7. Segenap Dosen yang telah memberikan bantuan dan saran kepada peneliti.
8. Bapak Sugiyono, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri Pagubugan Kulon 02 atas izin yang diberikan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Bapak dan Ibu Guru SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap dan siswanya.
10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebut satu persatu yang telah memberikan bantuan dorongan selama penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia pada umumnya dan bermanfaat bagi para pembaca pada khususnya.

Yogyakarta, Mei 2015

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teori	
1. Pengertian Identifikasi .....	8
2. Faktor-Faktor Kesulitan Belajar .....	9
3. Hakikat Bola Voli .....	11
4. Faktor Pendukung Permainan Bola Voli.....	16
5. Hakikat Permainan Bola Voli Mini.....	23
6. Karakteristik Siswa Kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02.....	27
B. Penelitian yang Relevan.....	31
C. Kerangka Berpikir.....	33

<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Desain penelitian .....	35
	B. Definisi Operasional Variabel .....	35
	C. Populasi Penelitian .....	35
	D. Instrumen dan Teknik pengumpulan Data	
	1. Instrumen Penelitian .....	36
	2. Teknik Pengumpulan Data .....	39
	E. Uji Coba Instrumen	
	a. Uji Validitas .....	41
	b. Uji Reliabilitas .....	41
	F. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Data Dan Hasil Penelitian .....	44
	B. Pembahasan .....	57
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
	A. Kesimpulan .....	69
	B. Implikasi Hasil Penelitian .....	69
	C. Keterbatasan Penelitian .....	70
	D. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		72
<b>LAMPIRAN</b> .....		74

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Angket Uji Coba.....	38
Tabel 2. Pemberian Skor Alternatif Jawaban.....	39
Tabel 3. Penghitungan Normatif Secara Keseluruhan.....	45
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Faktor Intrinsik .....	47
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Indikator Fisik.....	49
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Indikator Psikis.....	50
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Faktor Ekstrinsik .....	52
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Indikator Keluarga.....	54
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Indikator Sekolah.....	55
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Indikator Masyarakat.....	57

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Bola Voli .....	13
Gambar 2. Servis Bawah.....	18
Gambar 3. Servis Atas .....	18
Gambar 4. Passing Atas .....	19
Gambar 5. Passing Bawah.. .....	21
Gambar 6. Block.. .....	22
Gambar 7. Smash.....	23
Gambar 8. Lapangan Bola Voli Mini.....	26
Gambar 9. Distribusi Frekuensi Faktor Keseluruhan.....	46
Gambar 10. Distribusi Frekuensi Faktor Intrinsik.....	48
Gambar 11. Distribusi Frekuensi Indikator Fisik.....	50
Gambar 12. Distribusi Frekuensi Indikator Psikis.....	51
Gambar 13. Distribusi Frekuensi Faktor Ekstrinsik.....	53
Gambar 14. Distribusi Frekuensi Indikator Keluarga.....	55
Gambar 15. Distribusi Frekuensi Indikator Sekolah.....	56
Gambar 16. Distribusi Frekuensi Indikator Masyarakat.....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian .....	75
Lampiran 2. Surat Izin Uji Coba Penelitin.....	76
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	77
Lampiran 3. Surat Ekspert Judgemen.....	78
Lampiran 4. Kisi-Kisi Angket Uji Coba.....	82
Lampiran 5. Angket Uji Coba Penelitian.....	83
Lampiran 6. Data Hasil Uji Coba Penelitian.....	85
Lampiran 7. Angket Penelitian .....	87
Lampiran 8. Data Hasil Penelitian .....	89
Lampiran 9. Tabulasi Data Penelitian.....	90
Lampiran 10. Dokumentasi .....	107

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan terdiri dari dua macam yaitu, pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal adalah kegiatan yang sistematis, berstruktur, bertingkat dimulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi dan yang setaraf dengannya; termasuk didalamnya adalah kegiatan studi yang berorientasi akademis dan umum, program spesialis, dan latihan profesional yang dilaksanakan dalam waktu yang terus menerus. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (Undang Undang No 20 tahun 2003 Pasal 1 Ayat 11 dan Ayat 13 ).

Menurut Undang Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang dimaksud dengan pengertian pendidikan non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari system pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan emosional, ketrampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga.

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan jasmani harus

diarahkan pada pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Menurut Suryobroto (2004: 9) pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani.

Tujuan pendidikan jasmani untuk siswa sendiri meliputi empat hal yaitu (1) mampu mempertahankan dan meningkatkan kebugaran jasmani yang baik, serta mampu mendesain program latihan kebugaran yang aman sesuai dengan kaidah latihan (2) menunjukkan kompetensi untuk melakukan gerakan yang efisien, dan memiliki keterampilan teknis dan taktis dan pengetahuan yang memadai untuk melakukan paling tidak satu jenis aktivitas olahraga (3) mendemonstrasikan gaya hidup yang aktif dan gemar melakukan kegiatan jasmani secara regular (4) menghormati hubungan dengan orang lain karena ikut berpartisipasi dalam kegiatan olahraga yang mengacu kepada pemahaman universal dan multi budaya dan memiliki kegembiraan karena beraktivitas jasmani secara regular (Suryobroto 2004: 12).

Berdasarkan tujuan pendidikan jasmani di atas melalui pendidikan jasmani dapat meningkatkan kebugaran jasmani siswa. Salah satunya untuk meningkatkan kebugaran jasmani melalui permainan bola voli. Dengan permainan bola voli yang baik dan lancar, siswa dapat melakukan permainan bola voli dengan baik, pembelajaran bola voli berjalan siswa aktif bergerak dan mengikuti pembelajaran maka tujuan pendidikan jasmani dapat tercapai.

Pendidikan jasmani khususnya bola voli agar dapat berjalan dengan baik, maka harus memperhatikan faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran pendidikan jasmani khususnya bola voli. Dengan mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat guru pendidikan jasmani dapat memperhatikan faktor-faktor pembelajaran pendidikan jasmani agar tujuan

pendidikan jasmani tercapai. Adapun faktor pendukung dan penghambat pembelajaran pendidikan jasmani terdapat dua faktor. Faktor yang pertama adalah faktor intern (siswa) yang berindikasikan jasmani dan psikis. Faktor yang kedua adalah faktor ekstern yang berindikasikan keluarga, sekolah dan masyarakat. Dengan demikian perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran pendidikan jasmani agar tujuan pendidikan jasmani dapat tercapai.

Pembelajaran permainan bolavoli di SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 mengacu pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Dengan jumlah jam perminggu adalah 24 jam yang dibagi menjadi 6 kelas, dan masing-masing kelas terdiri dari 4 jam pelajaran. Satu jam pelajaran untuk pembelajaran materi dan 3 jam pelajaran untuk praktek. Dengan mengikuti pembelajaran bolavoli, diharapkan siswa senantiasa bugar dan sehat, sehingga siswa merasa lebih segar ketika akan mengikuti pelajaran selanjutnya.

Berdasarkan pengalaman 6 tahun mengajar olahraga di Sekolah Dasar Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap berjalan dengan baik pada materi tertentu. Pembelajaran penjas dapat berjalan baik pada materi sepakbola dikarenakan semua siswa dapat mengikuti dan mempraktekkan permainan sepakbola. Akan tetapi, pada pembelajaran bola voli tidak dapat berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan karena semua siswa tidak dapat

mempraktekkan permainan bola voli. Kebanyakan siswa hanya diam dan menonton siswa yang sudah dapat bermain bola voli. Siswa yang dapat mempraktekkan permainan bola voli merupakan siswa yang berminat, dan menyukai permainan bola voli.

Melihat kesenjangan di atas maka tujuan pendidikan jasmani yaitu meningkatkan kebugaran siswa tidak akan tercapai dikarenakan siswa tidak dapat mengikuti dan mempraktekkan permainan bola voli. Siswa hanya diam dan menonton, tidak aktif bergerak membuat kebugaran jasmani siswa tidak meningkat. Hal ini perlu di cari penyebab siswa tidak dapat mengikuti dan mempraktekkan permainan bola voli dengan baik dan lancar.

Sepanjang perjalanan tugas mengajar, terlihat bahwa dalam proses pembelajaran bola voli banyak siswa yang mengalami kesulitan terutama terjadi pada siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014. Kesulitan ini terjadi dikarenakan pada saat pembelajaran bola voli siswa enggan untuk bermain bola voli dan tidak mengikuti pembelajaran bola voli dengan baik. Kebanyakan siswa terutama siswa putri banyak yang hanya menonton teman-temannya saat permainan bola voli. Siswa putri kebanyakan merasa tidak bisa bermain bola voli, yang ditandai dengan takut terkena bola saat bermain bola voli.

Dengan melihat keadaan tersebut, maka perlu mengadakan suatu penelitian mengenai faktor-faktor penghambat pembelajaran pendidikan jasmani SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten

Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014. Setelah diketahui faktor-faktor kesulitan dalam belajar bola voli diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mengajar bola voli dan juga dapat dijadikan sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi bola voli.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran bola voli antara lain sebagai berikut :

1. Pembelajaran bola voli tidak dapat berjalan dengan baik dikarenakan siswa tidak dapat mempraktekkan permainan bola voli.
2. Kebugaran jasmani siswa tidak terbentuk melalui bola voli dikarenakan siswa tidak aktif bergerak.
3. Siswa mengalami kesulitan dalam permainan bola voli akibat guru pendidikan jasmani yang tidak memperhatikan faktor-faktor pembelajaran pendidikan jasmani.
4. Belum diketahui faktor-faktor kesulitan belajar bola voli siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014.

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat terbatasnya waktu, tenaga, biaya dan kemampuan, maka tidak semua masalah yang disebutkan dalam identifikasi masalah akan diteliti. Berdasar uraian pada latar belakang dan hasil identifikasi masalah, maka pokok permasalahan yang akan diteliti hanya mencakup tentang faktor-faktor

kesulitan belajar bola voli siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: faktor-faktor apa saja yang menjadi kesulitan belajar bola voli siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi kesulitan belajar bola voli siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat memberikan informasi, yaitu:

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat di gunakan sebagai informasi dan bahan perbandingan bagi peneliti di masa yang akan datang sehingga kesulitan pembelajaran bola voli pada siswa bisa berjalan dengan lancar.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Guru Pendidikan Jasmani

Hasil penelitian ini di harapkan dapat di jadikan bahan pertimbangan oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk mencari

solusi yang terbaik demi tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani.

b. Bagi Siswa

Sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan dan prestasi siswa dalam bidang bola voli.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi tentang adanya faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran pendidikan jasmani khususnya bola voli dan solusi agar pembelajaran bola voli dan tujuan pendidikan jasmani dapat tercapai tentunya di tambah dengan hasil prestasi yang baik dalam pembelajaran bola voli.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Pengertian Identifikasi**

Menurut ahli *psikonalis*, identifikasi adalah suatu proses yang dilakukan seseorang, secara tidak sadar, seluruhnya atau sebagian atas dasar ikatan emosional dengan tokoh tertentu, sehingga dia berperilaku atau membayangkan dirinya seakan-akan ia adalah tokoh tersebut. Menurut Hardaniwati, dkk. (2003: 237) identifikasi adalah (1) tanda kenal diri, (2) penentu atau penetapan identitas seseorang. Menurut Komarudin dan Tjupanah (2000: 92) bahwa identifikasi berasal dari bahasa latin, *identitas*, persamaan, identitas. (1) Fakta, bukti, tanda, atau petunjuk mengenai identitas. (2) Pencarian atau penelitian ciri-ciri yang bersamaan. (3) Pengenalan tanda-tanda atau karakteristik suatu hal berdasarkan pada tanda pengenal. Proses identifikasi terjadi apabila individu meniru perilaku seseorang atau sikap kelompok lain dikarenakan sikap tersebut sesuai dengan apa yang dianggapnya sebagai bentuk hubungan yang menyenangkan antara dia dengan pihak lain termaksud. Pada dasarnya proses identifikasi merupakan sarana atau cara untuk memelihara hubungan yang diinginkan dengan orang atau kelompok lain dan cara untuk menopang pengertiannya sendiri mengenai hubungan tersebut (Saifuddin Azwar 2005: 56).

Menurut Muhamad Ali yang dikutip oleh (Guniarto, 1999: 10) identifikasi adalah menetapkan atau meneliti keserupaan yang sebenarnya. Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa identifikasi adalah penentuan identitas seseorang atau benda pada suatu saat tertentu. Sedangkan yang dimaksud identifikasi dalam penelitian ini adalah menentukan atau menetapkan faktor-faktor kesulitan belajar bola voli dalam proses pembelajaran di SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap yang dialami oleh siswa kelas V di Sekolah tersebut.

## **2. Faktor-Faktor Kesulitan Belajar**

Dalam kesiapan belajar terdapat beberapa factor yang mempengaruhi pembelajaran. Slameto (1995: 54-72) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar ada dua macam yaitu:

### **a. Faktor intern**

Faktor intern adalah faktor yang ada pada diri individu. Adapun faktor-faktor yang ada pada diri individu meliputi:

#### **1) Faktor jasmani**

##### **(a). Faktor Kesehatan**

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan serta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Proses latihan seseorang akan terganggu.

##### **(b). Cacat Tubuh**

Sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan. Missal: buta, tuli, patah kaki, patah lengan, dsb.

##### **(c). Kelelahan Jasmani**

Kelelahan jasmani ini terlihat dari lemahnya tubuh dan timbulnya kecenderungan untuk membaringkan tubuh.

#### **2) Faktor psikologi**

Kelelahan psikis dapat dilihat dengan adanya kelesuan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu akan hilang.

Selain hal itu factor lain yang mempengaruhi adalah intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kemandirian maupun kesiapan.

b. Faktor ekstern

Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar individu. Adapun faktor-faktor yang berasal dari luar individu meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat.

1) Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, susunan rumah tangga, maupun keadaan ekonomi keluarga.

2) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan guru, disiplin sekolah, sarana dan prasarana, metode belajar, pekerjaan rumah, waktu sekolah, dan keadaan gedung.

3) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan factor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh ini terjadi karena keberadaan siswa dan masyarakat, teman bergaul dan juga bentuk kehidupan masyarakat.

Faktor-faktor yang diidentifikasi pada penelitian ini, sebagai faktor yang dapat menimbulkan kesulitan pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani terutama dalam pembelajaran bola voli di SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014. Dilihat dari tujuan pendidikan yang dilaksanakan bahwa siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 lebih besar diarahkan pada cabang-cabang olahraga lain, sehingga bagi sebagian siswa menekuni bidang olahraga bola voli tersebut akan sulit untuk mengembangkan prestasinya. Selain hal tersebut terdapat berbagai macam

faktor kesulitan belajar bola voli di SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun antara lain:

a. Faktor Siswa

Menurut Agus S. Suryobroto (2001:76), keadan siswa yang tidak menunjang, akan menyebabkan mereka malas melakukan gerak jasmani hal ini akan mempengaruhi terhadap tujuan yang akan dicapai dalam pekerjaan.

b. Faktor Guru

Menurut Agus S. Suryobroto (2001:76), guru yang kurang melakukan persiapan, baik secara tertulis maupun tidak tertulis, baik secara fisik maupun mental akan mengakibatkan pembelajaran berlangsung kurang sistematis.

c. Faktor Sarana dan Prasarana

Menurut Agus S. Suryobroto (2001:76), jumlah sarana dan prasarana kurang atau tidak memadai, akan menghambat dalam pengelolaan kelas pada saat pembelajaran. Kualitas sarana dan prasarana yang kurang bagus, juga dapat membahayakan para siswa yang menggunakan saat pembelajaran. Selain itu keterbatasan peralatan yang dimiliki juga dapat menghambat pembelajaran pendidikan jasmani khususnya bola voli tidak dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

d. Faktor Lingkungan

Menurut Agus S. Suryobroto (2001:76), gedung sekolah atau fasilitas yang ada di lingkungan yang tidak kondusif akan menyebabkan terganggunya proses pembelajaran. Letak sekolah yang dekat dengan keramaian jalan raya akan sangat tidak kondusif untuk proses pembelajaran pendidikan jasmani. Karena konsentrasi siswa akan terganggu dengan lalu lalang kendaraan di jalan raya. Terkadang suara guru juga kalah dengan suara kendaraan yang lewat. Hal ini juga menyebabkan kurang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.

### **3. Hakikat Bola Voli**

a. Pengertian Bola Voli

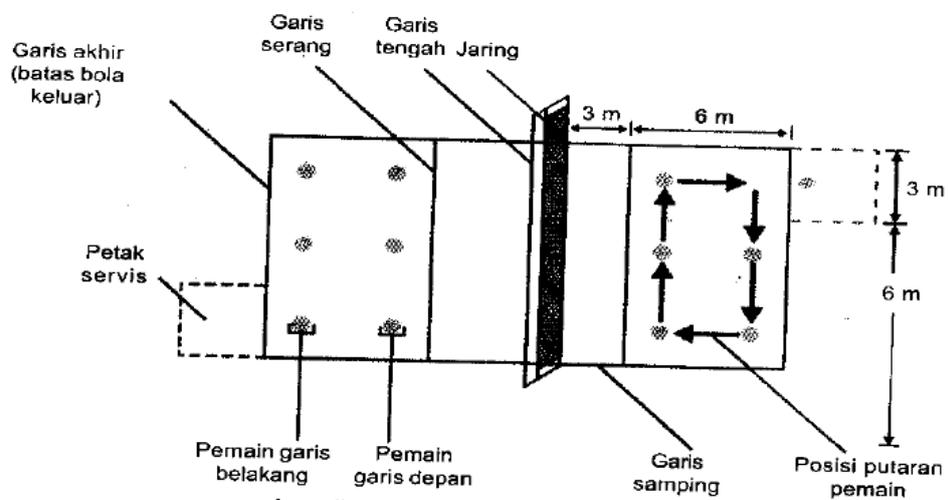
Bola voli adalah sebuah olimpiade tim olahraga di mana dua tim yang terdiri dari enam pemain yang dipisahkan oleh jaring/net. Bola voli dapat juga sebagai gaya hidup, bola voli sebagai olahraga prestasi dan bola voli sebagai salah satu pembangun bangsa (M. Muhyi Faruq,

2009: 2). Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan bola besar dan termasuk jenis pertandingan beregu karena dimainkan oleh dua regu. Permainan bola voli ini tidak hanya dimainkan dikalangan tertentu, tetapi sudah menyebar luas ke seluruh penjuru tanah air, mulai dari usia remaja sampai usia dewasa, dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Bola voli adalah sebuah olimpiade tim olahraga di mana dua tim yang terdiri dari enam pemain yang dipisahkan oleh jaring/net. Menurut Aip Syarifuddin (1991: 183) menjelaskan permainan bola voli yaitu:

Permainan bola voli adalah suatu jenis olah raga permainan. Permainan ini dimainkan oleh dua regu yang saling berhadapan yang masing-masing regu terdiri dari enam pemain, setiap regu berusaha untuk dapat memukul dan menjatuhkan bola ke dalam lapangan melewati di atas jaring atau net dan mencegah pihak lawan dapat memukul dan menjatuhkan bola ke dalam lapangannya.

Menurut Viera dan Ferguson (2004: 2) mengemukakan bahwa permainan bola voli dimainkan oleh dua tim yang beranggotakan dua sampai enam orang dalam suatu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim, dan kedua tim di pisahkan oleh sebuah net. Menurut Nuril (2007: 19) menegaskan bahwa, permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah untuk dilakukan oleh setiap orang, diperlukan pengetahuan tentang teknik-teknik dasar dan teknik-teknik lanjutan untuk dapat bermain bola voli secara efektif. Permainan bola voli pada dasarnya memasukkan bola ke daerah lawan melewati net dengan cara memvoli/memantulkan

bola sebelum jatuh ke lantai untuk memenangkan pertandingan dengan mematikan bola di daerah lawan (Yunus, 1991: 5). Sedangkan pengertian bola voli menurut Bachtiar, dkk (2007:2.3) yaitu suatu cabang olahraga beregu, dimainkan oleh 2 regu yang masing-masing regu menempati petak lapangan permainan yang dibatasi oleh jaring atau net.



**Gambar 1. Lapangan Bola Voli**  
**Sumber: (Nuril Ahmadi, 2007: 23)**

Dari pendapat beberapa tokoh di atas dapat disimpulkan bahwa bola voli merupakan permainan olahraga yang masing – masing terdiri dari 6 orang dan memainkan bola dengan cara menyeberangkan bola melewati atas net menggunakan teknik dan taktik untuk meraih kemenangan. Tidak akan mudah memainkan bola voli tanpa ada kerjasama tim karena di dalam bola voli dituntut untuk bekerjasama antara pemain satu dengan yang lain untuk menjatuhkan bola ke daerah

lapangan permainan lawan dan mempertahankan agar bola tidak jatuh di bidang permainan sendiri.

b. Tujuan Permainan Bola voli

Permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks karena membutuhkan teknik-teknik yang ada dalam bola voli diantaranya *servis*, *passing*, *smash*, dan sebagainya (Nuril Ahmadi, 2007: 19). Menurut Muhajir (2004: 34) menyatakan bahwa tujuan permainan bola voli adalah memperagakan teknik dan taktik memainkan bola di lapangan untuk meraih kemenangan dalam setiap pertandingan. Permainan bola voli merupakan permainan beregu dengan tujuan melewatkan bola secara teratur melalui atas net dan mencegah bola menyentuh lantai atau lapangan permainan (Suharno, 1982: 35).

Menurut Yunus (1991: 5) tujuan permainan bola voli adalah untuk rekreatif dan mengisi waktu luang dan berkembang untuk mencapai tujuan prestasi tinggi meningkatkan prestise diri, mengharumkan nama bangsa dan untuk memelihara, meningkatkan kesegaran jasmani.

c. Manfaat permainan bola voli

Menurut Muhyi Faruq (2009: 6) menjelaskan bahwa permainan volavoli sangat bermanfaat bagi anak-anak sebagai media belajar dan media pembangunan fisik dan mental yang lebih baik, karena dalam permainan bola voli ini anak-anak diajak untuk bersosialisai dengan

teman dalam satu tim, menghormati antara satu teman dengan teman lain, menghargai keputusan kelompok, anak juga dapat mengelola kecerdasan emosi yang lebih baik, bekerja sama dengan teman dalam satu tim untuk mewujudkan tujuan tim.

Durrwachter (1986: 1-2) Permainan bola voli memiliki banyak segi positifnya diantaranya adalah lapangan permainan yang relatif kecil, perlengkapan yang diperlukan sederhana dan tidak mahal, sifat permainannya tidak berubah apabila lapangan dipersempit atau jumlah pemain dikurangi, dapat melatih kecepatan reaksi, kelincahan, kewaspadaan, dan kemampuan konsentrasi serta daya loncat.

Menurut Muhyi Faruq (2009: 11) Permainan bola voli merupakan sarana olahraga prestasi, apabila anak-anak dapat mengoptimalkan kemampuan dalam permainan bola voli sehingga kelak akan menjadi pemain-pemain bola voli yang berbakat untuk merebut tiket menjadi pemain profesional yang berkualitas tinggi. Melalui pembelajaran bola voli yang berkualitas di sekolah dan program ekstrakurikuler yang baik, klub-klub yang bagus menjadi sarana pembinaan bagi calon atlet berprestasi. Apalagi sejak dini anak-anak diikutsertakan dalam berbagai pertandingan dari tingkatan yang rendah sampai tingkatan tertinggi, itu akan memberikan pengalaman yang berharga bagi anak.

Menurut Muhyi Faruq (2009: 16) Permainan bola voli merupakan salah satu pembangun karakter bangsa, hal itu dapat dilihat

secara spesifik dalam permainan bola voli itu sendiri memiliki nilai-nilai yang sesuai dengan karakter permainan bola voli itu sendiri. Yang dimaksud di sini adalah permainan bola voli merupakan permainan yang dimainkan secara kelompok, artinya setiap pemain harus dapat bekerja sama, bertanggung jawab atas posisi masing-masing yang dipercayakan dalam tim tersebut. Melatih kematangan emosi saat bertanding, menghargai teman, menghargai pemain dari tim lain, dapat menerima kekalahan, dan dapat menghargai kemenangan atau prestasi. Nilai-nilai yang ada dalam permainan bola voli ini akan membantu anak menjadi pemain yang berkualitas tinggi, apabila anak tersebut membawa negara di ajang pertandingan internasional dan menunjukkan pola permainan bola voli dengan kualitas tinggi dan karakter kepribadian yang profesional, dapat mencerminkan kualitas kehidupan masyarakat dari negara anak tersebut.

#### **4. Faktor Pendukung Permainan Bola voli**

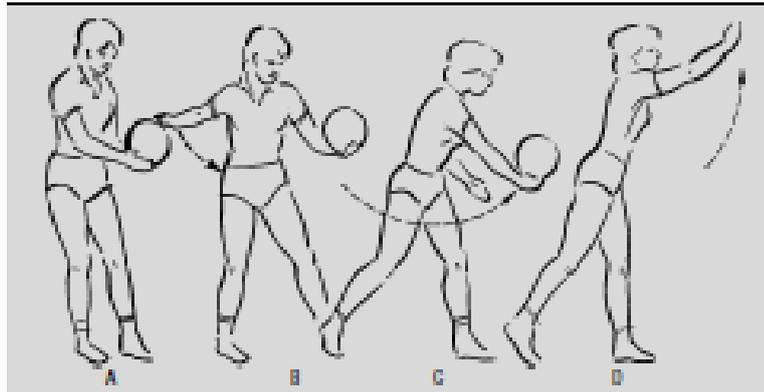
Menurut Sukintaka (1991: 29) penguasaan teknik dasar permainan bola voli merupakan salah satu unsur pendukung yang sangat berpengaruh dalam menentukan menang atau kalahnya suatu regu di dalam suatu pertandingan. Unsur-unsur tersebut meliputi kondisi fisik, teknik, taktik, kematangan mental, kerjasama dan pengalaman dalam bertanding (Yunus, 1992: 61). Sebagai faktor pendukung untuk mempercepat tercapainya tujuan permainan bola voli antara lain, faktor endogen dan pemain yang terdiri dari: 1) kesehatan fisik dan mental, 2) bentuk tubuh sesuai cabang

olahraga yang diikuti, untuk cabang bola voli diharapkan yang tinggi dan atletis, 3) punya bakat untuk bermain bola voli yang meliputi kemampuan fisik, teknik, dan taktik, dan 4) dimiliki sikap mental yang baik seperti sosial, disiplin, tekun, kreatif bertanggung jawab dan berkemauan keras.

Lebih lanjut Muhyi Faruq (2009: 49) Penguasaan teknik yang baik terutama teknik *passing*, akan mendukung dan membantu dalam pengumpan memberikan umpan atau operan sesuai dengan kesepakatan antar pemain. Dalam permainan bola voli didukung dengan bermacam-macam tehnik. Menurut Nuril Ahmadi (2007: 20), teknik yang harus dikuasai dalam permainan bola voli yaitu terdiri atas servis, *passing* bawah, *passing* atas, *block*, dan *smash*.

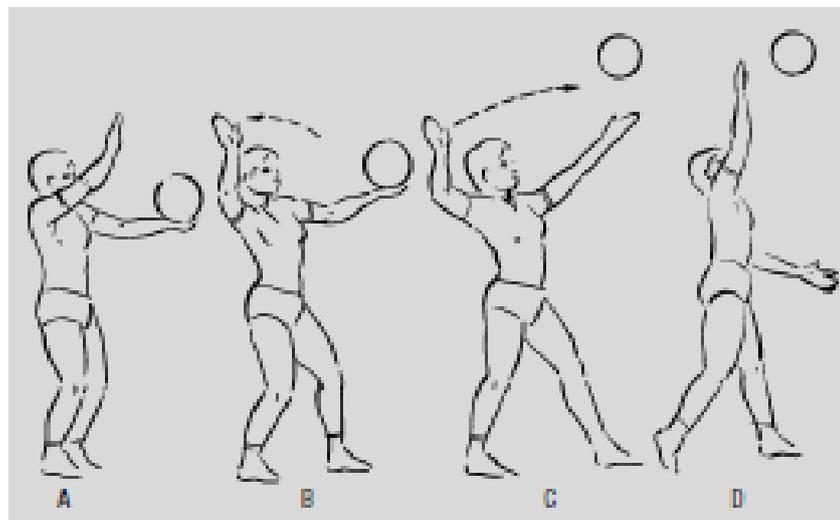
a. Servis

*Servis* adalah pukulan bola yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan pada permulaan permainan dan terjadinya setiap kesalahan melampaui net ke daerah lawan (Nuril Ahmadi, 2007: 20). *Servis* merupakan pukulan awal permainan dan jika ditinjau dari sudut taktik merupakan serangan awal untuk mendapatkan nilai agar suatu regu berhasil meraih kemenangan (Yunus, 1992: 109).



**Gambar 2. Servis Bawah**  
**Sumber: (LA84 Foundation, 2012: 106)**

Menurut Aip Syarifuddin dan Muhadi (1993: 187) *Servis* adalah pukulan permulaan yang dilakukan oleh pihak yang berhak melakukan *servis* untuk memulai menghidupkan bola ke dalam permainan atau tindakan untuk menghidupkan bola ke dalam permainan.



**Gambar 3. Servis Atas**  
**Sumber: (LA84 Foundation, 2012: 106)**

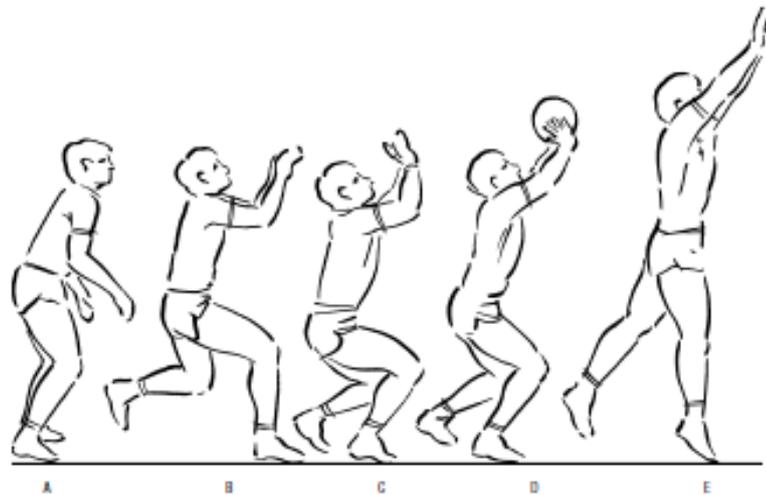
*b. Passing*

*Passing* adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal

menyusun pola serangan kepada regu lawan (Yunus, 1992: 122). *Passing* adalah upaya seseorang pemain dengan menggunakan suatu tehnik tertentu untuk mengoperkan bola dan dimainkan kepada teman seregunya untuk di mainkan di lapangannya sendiri. Dalam permainan bola voli, *passing* dapat dilakukan dengan dua cara yaitu *passing* bawah dan *passing* atas. Menurut Nuril, (2007: 22) *Passing* dibedakan menjadi 2 macam, yaitu:

1) *Passing* atas

*Passing* atas adalah menyajikan bola dengan menggunakan kedua tangan di angkat ke atas lurus agak di depan kepala, jari-jari tangan dibuka sedikit lebar setelah itu bola yang datang didorongkan ke atas agak depan (Faruq, 2009: 53).



**Gambar 4. *Passing* Atas**  
**Sumber: (LA84 Foundation, 2012: 107)**

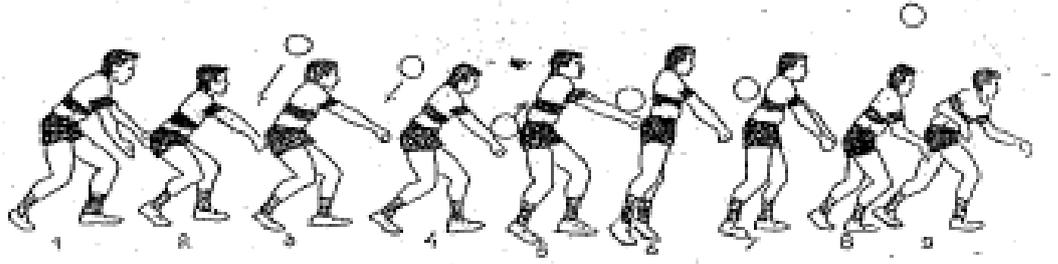
LA84 Foundation (2012: 124) *Overhand passing is used in serve receive for the first contact to pass the ball to the setter. This has*

*recently become legal in volleyball at all levels. While the technique for overhand passing is similar to setting, the pass is allowed to be sloppier than a set.* Dengan demikian *passing* atas merupakan bentuk operan atau teknik yang digunakan untuk menerima servis dari lawan atau mengumpan kepada teman satu tim dengan menggunakan kedua tangan di angkat ke atas lurus agak di depan kepala, jari-jari tangan dibuka sedikit lebar setelah itu bola yang datang didorongkan ke atas agak depan.

## 2) *Passing* bawah

*Passing* bawah adalah mengambil bola yang datang agak rendah dan dilakukan dengan menggunakan kedua tangan, dan memantulkan ke lengan bagian bawah dipantulkan diberikan kepada teman atau pengumpan. (M. Faruq, 2009: 50).

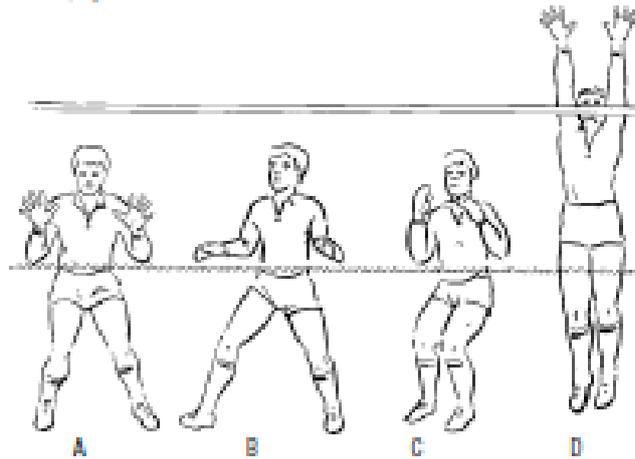
LA84 Foundation (2012: 111) *Underhand passing is sometimes called “bumping” and forearm passing. This technique involves manipulating the ball with the use of the player’s forearms. This skill is primarily used to receive a serve. It is called digging when receiving a hard-driven ball.* Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *passing* bawah merupakan bentuk operan atau teknik yang digunakan untuk menerima servis atau bola smash yang keras dengan tujuan meredam bola dan mengoperkan kepada teman satu tim.



**Gambar 5. Passing Bawah**  
**Sumber: (Bachtiar, dkk., 2007: 20)**

c. *Blocking*

*Blocking* merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan. Jika ditinjau dari teknik gerakan, *block* bukanlah merupakan teknik yang sulit. Namun presentase keberhasilan *block* relative kecil karena arah bola smash yang akan di *block*, dikendalikan lawan. Keberhasilan *block* ditentukan oleh ketinggian lompatan dan jangkauan tangan pada bola yang sedang dipukul lawan. Menurut Aip Syarifuddin dan Muhadi (1993:193) *block* atau membendung adalah tindakan dalam usaha untuk menahan serangan lawan pada saat bola tepat melewati atas jaring, dengan mempergunakan satu atau kedua tangan yang dilakukan oleh seorang pemain atau oleh dua atau tiga pemain secara bersama-sama dari pihak yang mempertahankan.



**Gambar 6. Block**

**Sumber: (LA84 Foundation, 2012: 130)**

*Block* merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan dilakukan dengan pergerakan tangan aktif (saat melakukan block tangan digerakkan ke kanan maupun ke kiri) atau pasif (tangan pemain dijulurkan ke atas tanpa gerakan) dan dapat dilakukan oleh satu, dua, atau tiga pemain (Nuril Ahmadi, 2007: 30).

*Block* merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan. Block merupakan teknik yang sulit dan keberhasilan relatif kecil karena bola smash yang akan di block relatif sulit dikendalikan (Yunus, 1992: 170).

d. *Smash*

Menurut Aip Syarifuddin dan muhadi (1993: 191) *Smash* adalah pukulan yang dilakukan dengan keras dan tajam dengan jalannya bola menghujam ke lapangan lawan. Smash merupakan yang utama dalam penyerangan untuk mencapai kemenangan (Yunus, 1992: 156).



**Gambar 7. *Smash***  
**Sumber: (LA84 Foundation, 2012: 126)**

## **5. Hakikat Permainan Bola voli Mini**

Pengajaran olahraga atau pendidikan jasmani di Sekolah Dasar, khususnya cabang olahraga bola voli, masih sulit diajarkan dalam bentuk aturan yang sesungguhnya, karena tingkat perkembangan fisik anak masih belum mampu mengatasi berat seperti itu. Oleh sebab itu, hampir semua cabang olahraga diberikan dalam bentuk yang disederhanakan atau diminikan yang sesuai dengan tingkat-tingkat perkembangan anak di Sekolah Dasar.

Menurut Yunus (1991: 271) menyatakan bahwa permainan bola voli mini merupakan modifikasi dari peraturan bola voli yang sesungguhnya. Bola voli mini dimainkan oleh pemain yang jumlahnya kurang dari 6 orang dalam satu tim, taktik yang sederhana, ukuran lapangan yang lebih kecil, tergantung dari tingkat umur anak-anak yang memainkannya.

Bermain pada bola voli mini secara esensial menggunakan teknik standar permainan bola voli yang lazim diberlakukan pada jenis bola voli *indoor*. Siapapun yang akan bermain harus menguasai teknik-teknik dasar bermain yang meliputi: a) *service*, b) pass atas dan pass bawah, c) *spike* atau *smash*, d) *block* atau bendungan. Oleh karena itu, meskipun dalam tataran keterampilan yang masih relatif sederhana, maka setiap anak usia 9 hingga 13 tahun yang hendak bermain bola voli, maka mereka juga harus belajar dan berlatih teknik-teknik dasar tersebut.

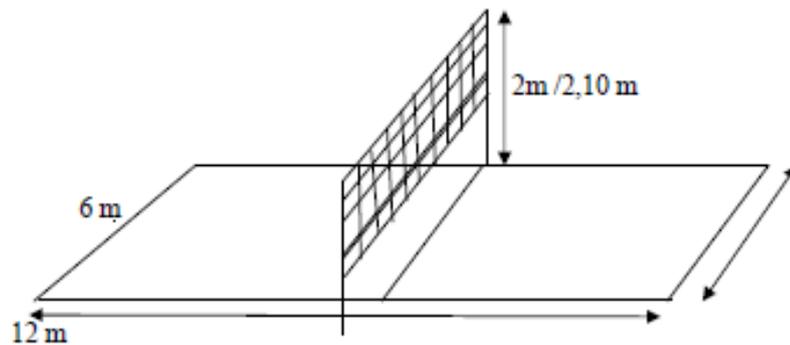
Penyederhanaan permainan bukan dengan cara menghilangkan teknik dasar, tetapi dengan cara melakukan modifikasi ukuran sarana dan prasarana yang digunakan, seperti ukuran lapangan, ukuran bola, ketinggian net, maupun lebar dan panjang lapangan. Namun demikian, tidak semua jenis teknik dasar harus dikuasai oleh anak-anak yang akan bermain. Pada awalnya, setelah pengenalan bola telah familiar dilakukan oleh anak-anak, maka langkah berikutnya adalah mengajarkan kepada mereka tentang *service* dan *passing* atas maupun *passing* bawah. *Service* juga baru sebatas *service* yang paling sederhana, yaitu *service* bawah. *Service* tersebut diperlukan untuk memulai sebuah permainan bola voli. *Passing* atas dan bawah perlu dikuasai karena *rally* permainan akan tercipta kalau anak-anak menguasai *passing* dengan baik.

Dalam permainan bola voli mini ukuran lapangan disesuaikan dengan jumlah pemain setiap regu, usia, dan tingkat permainan. Ukuran tinggi net dikurangi sehingga memungkinkan anak untuk menyeberangkan

bola. Bola yang digunakan lebih kecil dan ringan dengan ukuran 4 dengan peraturan yang dipermudah dari peraturan sesungguhnya.

Menurut Suharta (2011: 166), permainan bola voli mini memiliki karakteristik sama seperti permainan bola voli dewasa yaitu olahraga beregu dimainkan oleh dua regu di setiap lapangan dengan dipisahkan oleh net. Perbedaanya terletak pada peraturan yang dimodifikasi sehingga menjadi sederhana. Permainan bola voli mini merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani di sekolah dasar.

Menurut Sri Mawarti (2009: 71) bola voli mini termasuk ke dalam cabang olahraga permainan yang sifatnya beregu, jumlah pemain dalam setiap regunya adalah empat orang. Permainan ini dilakukan oleh anak-anak, menggunakan bola berukuran sedang, serta lapangannya pun berukuran kecil. Bola dalam permainan bola voli mini menggunakan bola bernomor empat, garis tengah bola 22-24 cm, dan berat 220-240 gram. Jaring atau net untuk standar putra 2,10 m dan untuk putri 2,00 m. Lapangan bola voli mini adalah panjang: 12 m x 6 m, tidak menggunakan garis serang, daerah sajian atau servis adalah seluruh daerah di belakang garis lapangan, tebal garis 5 cm.



**Gambar 8. Lapangan bola voli mini**  
**Sumber: (LA84 Foundation, 2012: 126)**

Dijelaskan juga dalam Tim Bina Karya Guru (2004: 18) lapangan bola voli mini juga ada perbedaan dengan ukuran lapangan bola voli pada umumnya yaitu: 1) Panjang lapangan 12 meter, 2) Lebar lapangan 6 meter, 3) Tinggi net untuk putra 2,10 meter, tinggi net untuk putri 2 meter, dan 4) Bola yang digunakan adalah nomor empat, berat 230-250 gram. Cara bermain, semua pemain dapat melakukan segala macam cara memainkan bola asal pantulan sah. Rotasi putaran pemain sama seperti permainan bola voli. Pergantian pemain, mengacu pada sistem internasional, satu set hanya dapat dilakukan 4 kali, selama pertandingan *two winning set*/dua kali kemenangan atau "*best of three Games*" (Sri Mawarti, 2009: 71).

Dari penjelasan dan pendapat para ahli tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa bola voli mini termasuk ke dalam cabang olahraga permainan yang sifatnya beregu. Jumlah pemain dalam setiap regunya adalah empat orang. Permainan ini dimainkan oleh anak-anak, menggunakan bola berukuran sedang, serta lapangannya pun berukuran kecil. Ukuran lapangan bola voli mini adalah  $6 \times 12$  meter.

## 6. Karakteristik Siswa Kelas V SDN Pagubugan Kulon 02 Binangun

Perkembangan kemampuan motorik merupakan perubahan kualitas hasil gerak individu. Berkembangnya kemampuan motorik di tentukan dua faktor yaitu pertumbuhan dan perkembangan. Dari dua faktor ini masih ditentukan atau di dukung dengan berlatih sesuai dengan kematangan anak dan gizi yang baik. Menurut Sukintaka (2001: 48) perkembangan kemampuan motorik anak dari tingkat SD sampai SMU merupakan tugas guru pendidikan jasmani. Adapun tugas itu dalam rangka usaha pembentukan pribadi anak dan dalam mencapai kedewasaannya karena pertumbuhan dan perkembangan kemampuan motorik merupakan salah satu dasar tujuan dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Tahap kemampuan motorik dan fisik anak didik harus di jadikan dasar penentuan bahan pelajaran bagi siswa. Menurut Sukintaka (2001: 51-52) tentang tahap perkembangan motorik anak kelas III-IV (umur 8-10 tahun)

1. Aktivitas rekreasi.
  - a. Menggunakan situasi hidup sehari-hari.
  - b. Rasa dalam rumah seperti suasana bermain.
  - c. Mengembangkan secara cukup keterampilan untuk dapat menjadi layak dalam kelompok.
  - d. Menilai keterampilan dengan membandingkan dengan anggota lain.
  - e. Memperbaiki keterampilan berrekreasi.
  - f. Berkeinginan belajar keterampilan sosial yang baru dan meningkat.
2. Aquatik.
  - a. Pengembangan kemampuan yang berkaitan dengan air.
  - b. Mengkoordinasi pernafasan dengan gerak yang layak.
  - c. Perkembangan daya tahan.
  - d. Mampu menyelam dalam air.
  - e. Mengembangkan bentuk gerak yang layak.

- f. Mengetahui secara layak masuk ke dalam air.
  - g. Perkembangan kemampuan berenang dalam garis lurus dan dapat mengetahui tidak berubah arah.
3. Permainan
- a. Mengembangkan daya tahan melalui aktifitas yang intensif.
  - b. Aktifitas itu menolong individu untuk meningkatkan kemampuan keterampilan motorik.
  - c. Belajar bila otot dan tulang berkembang, maka aktifitas dapat dibentuk lebih siap dengan keterampilan yang lebih baik karena di akibatkan oleh kematangan syaraf dan berlatih.
  - d. Mengetahui bahwa penambahan keterampilan biasanya menambah kesenangan.
  - e. Belajar menuruti kelelahan badan untuk istirahat dan rilek.
4. Aktivitas ritmik
- a. Mempunyai keterampilan penampilan langkah lari yang sederhana.
  - b. Mengembangkan koordinasi badan.
  - c. Belajar kehalusan gerak dan kesenangan.
  - d. Mengembangkan kemampuan tentang irama.
  - e. Mengembangkan perasaan keseimbangan, ketepatan waktu (*timing*) dalam tiap kesempatan.
  - f. Pengembangan kekuatan dan daya tahan khusus pada otot perut dan tungkai.
  - g. Pengembangan koordinasi mata dengan tangan dan mata dengan tungkai.
5. Aktivitas pengembangan
- a. Belajar rileks, kalau merasa lelah.
  - b. Mengembangkan pembiasaan nutrisi yang baik.
  - c. Mampu menggunakan mekanikan tubuh yang baik.
  - d. Mengatasi perbedaan sebanyak mungkin.
  - e. Membiasakan hidup sehat.
  - f. Menentukan keterampilan sebanyak mungkin.
  - g. Aktif berlatih latihan dasar untuk tubuh.
  - h. Mengembangkan kekuatan, daya tahan dan kelentukan.
6. Tes terhadap diri sendiri.
- a. Belajar melatih otot-otot.
  - b. Mempelajari bahwa latihan sehari-hari akan menolong memperbaiki dan mengembangkan keterampilan.
  - c. Mengetahui bahwa penampilan yang memuaskan dalam suatu gerak merupakan yang dapat dites dengan tes pencapaian.
  - d. Belajar bahwa ketertiban, ketenangan, dan koordinasi otot merupakan tujuan.

Menurut Yusuf (2004: 183-184) mengatakan bahwa seiring dengan perkembangan fisiknya yang beranjak matang, maka

perkembangan motorik anak sudah dapat terkoordinasi dengan baik. Setiap gerakannya sudah selaras dengan kebutuhan dan minatnya. Pada masa ini ditandai dengan kelebihan gerak atau aktifitas motorik yang lincah. Oleh karena itu, usia ini merupakan masa yang ideal untuk belajar keterampilan yang berkaitan dengan motorik, seperti menulis, menggambar, melukis, mengetik (komputer) berenang, main bola dan atletik.

Perkembangan fisik yang normal merupakan faktor yang menentukan kelancaran belajar. Karena itu perkembangan motorik yang telah matang pada usia SD menjadikan mereka telah siap menerima pelajaran keterampilan. Menurut Yusuf (2004: 184) dikatakan bahwa sesuai dengan perkembangan fisik motorik maka pendidikan jasmani permulaan sangat tepat bila diajarkan:

1. Dasar keterampilan menulis dan menggambar.
2. Keterampilan dalam menggunakan alat-alat olahraga (menerima, menendang dan memukul).
3. Gerakan untuk meloncat, berlari, berenang dan sebagainya.
4. Baris berbaris secara sederhana untuk menanamkan kebiasaan ketertiban dan kedisiplinan.
5. Membiasakan hidup sehat.
6. Menentukan keterampilan sebanyak mungkin.
7. Aktif berlatih latihan dasar untuk tubuh.
8. Mengembangkan kekuatan, daya tahan dan kelentukan.
9. Rasa dalam rumah seperti suasana bermain.
10. Belajar kehalusan gerak dan kesenangan.

Masa-masa SD mempunyai sifat-sifat khusus yang harus diperhatikan pula, karena pada masa ini anak relatif lebih matang dan mudah dididik. Seperti pendapat Yusuf (2004: 25) bahwa kelas tinggi

SD, kira-kira umur 9-10 sampai umur 12-13 tahun, mempunyai sifat-sifat

khas yaitu:

1. Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret, hal ini menimbulkan adanya kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan praktis.
2. Amat realistis, ingin mengetahui, ingin belajar.
3. Menjelang akhir masa ini telah ada minat kepada hal-hal dan mata pelajaran khusus, yang oleh para ahli yang mengikuti teori factor ditafsirkan sebagai mulai menonjolnya faktor-faktor bakat khusus.
4. Sampai kira-kira umur 11 tahun anak membutuhkan guru atau orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya. Selepas umur ini pada umumnya anak menghadapi tugasnya dengan bebas dan berusaha menyelesaikannya.
5. Pada masa ini, anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi sekolah.
6. Anak-anak pada usia ini gemar membentuk kelompok sebaya biasanya untuk dapat bermain bersama-sama. Dalam permainan itu biasanya anak tidak lagi terikat kepada peraturan permainan yang tradisional (yang sudah ada) mereka membuat peraturan sendiri.
7. Pertumbuhan tubuh yang cepat dan sangat berminat pada aktivitas jasmani.
8. Mereka mengembangkan kekuatan jasmaninya, sehingga mereka cenderung memilih pemimpin yang mempunyai fisik yang kuat.
9. Pendidikan jasmani merupakan sarana pembentukan keterampilan sosial antara lain: penguasaan diri terhadap keinginan dan lamunannya, belajar menghargai orang lain, dan peka terhadap kebutuhan orang lain serta saling mengerti.
10. Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret, hal ini menimbulkan adanya kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan praktis.
11. Menjelang akhir masa ini telah ada minat kepada hal-hal dan mata pelajaran khusus, yang oleh para ahli yang mengikuti teori factor ditafsirkan sebagai mulai menonjolnya faktor-faktor bakat khusus.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak mencakup umur, pertumbuhan dan perkembangan motorik, kemampuan sosial, tingkat kecerdasan, kreativitas, bakat dan minat, pengetahuan dasar, motivasi belajar, dan sikap siswa.

Karakteristik siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap rata-rata berumur 11 tahun. Pertumbuhan dan perkembangan siswa baik. Hal ini dari fisik siswa yang cenderung memiliki tinggi badan yang hampir sama dan berat badan yang proporsional. Fisik yang baik siswa terbentuk dari kebiasaan siswa yang bermain bebas di alam ketika pulang sekolah. Kondisi pedesaan yang mendukung siswa untuk berkembang secara fisik. Siswa banyak yang memakai sepeda untuk ke sekolah sehingga kebugaran jasmani siswa terjaga.

Keadaan ekonomi keluarga siswa tergolong masyarakat ekonomi menengah ke bawah. Orangtua juga banyak yang berprofesi sebagai petani dan pengusaha. Dengan kondisi orangtua di atas, maka siswa memiliki kebebasan untuk bermain dan bersosialisasi dengan temannya ketika pulang sekolah. Siswa senang dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, akan tetapi ada beberapa siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dikarenakan penguasaan materi permainan pendidikan jasmani yang rendah.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

1. Penelitian ini mempunyai relevansi dengan penelitian Teguh Wiyono (2002) yang berjudul “faktor-faktor penyebab kesulitan belajar pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan siswa kelas VIII SMP 2 Nanggulan Kulon Progo“. Penelitian ini menggunakan metode survey, dan instrument yang digunakan berupa angket. Sampel yang digunakan

adalah sebanyak 108 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum tingkat kesulitan belajar pendidikan jasmani siswa kelas VIII SMP 2 Nanggulan Kulon Progo dalam katagori sangat rendah. Secara rinci tingkat kesulitan belajar pendidikan jasmani adalah sebagai berikut : (a) faktor intern jasmani sebesar 65,74%, (b) factor intern psikologis sebesar 84,85%, (c) factor ekstern keluarga sebesar 64,35%, (d) faktor ekstern sekolah sebesar 93,06%, (e) faktor ekstern masyarakat sebesar 75,56%.

2. Penelitian ini mempunyai relevansi dengan penelitian Dedi Kuswoyo (2008) dengan judul “Identifikasi factor-faktor kesulitan belajar bola voli siswa putri kelas XI SMK Piri Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan metode survey, dan instrument yang digunakan berupa angket. Sampel yang digunakan adalah semua siswa putrid kelas XI SMK Piri Yogyakarta. Kesimpulan yang diperoleh adalah persentase intrinsik dalam katagori sangat mempersulit sebanyak 26 responden (37,1%), dalam katagori mempersulit sebanyak 28 responden (40,0%), dalam katagori tidak mempersulit sebanyak 13 responden (18,6%), dan dalam katagori sangat tidak mempersulit sebanyak 3 responden (4,3%), sedangkan factor eksterinsik dalam katagori sangat mempersulit sebanyak 2 responden (2,9%), dalam katagori mempersulit sebanyak 25 responden (35,9%), dalam katagori tidak mempersulit sebanyak 37 responden (52,9%), dan dalam katagori sangat tidak mempersulit sebanyak 6 responden (8,6%).

### **C. Kerangka Berpikir**

Permainan bola voli merupakan bagian dari pembelajaran pendidikan jasmani sekolah dasar. Melalui permainan bola voli ini tujuan pendidikan jasmani dapat tercapai. Agar dapat mencapai tujuan pembelajaran bola voli harus ditunjang dengan faktor sarana dan prasarana yang memadai selain dari faktor guru dan siswa itu sendiri. Sarana dan prasarana dapat dikatakan baik apabila memenuhi standar yang telah ditentukan dan juga dapat memenuhi semua kebutuhan siswanya. Selain hal tersebut keadaan siswa sangat berpengaruh terhadap tercapainya tujuan pembelajarannya. Siswa harus mempunyai motivasi dan juga kondisi serta postur tubuh yang mendukung. Karena jika tidak maka tujuan dari pembelajaran akan sulit tercapai. Pembelajaran bola voli dapat berjalan dengan lancar apabila siswa sudah dapat menguasai dasar gerak bola voli sehingga siswa semua aktif bergerak. Siswa yang aktif bergerak membuat permainan berjalan lancar dan tujuan pembelajaran jasmani dapat tercapai. Untuk mendukung jalannya pembelajaran pendidikan jasmani guru harus mengetahui faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pembelajaran bola voli, dan juga mengetahui kesulitan siswa dalam belajar bola voli. Dengan demikian, maka pembelajaran bola voli di SD harus dilaksanakan sesuai dengan tujuan pendidikan jasmani.

SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun pembelajaran bola voli kurang mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut hal ini dikarenakan ada berbagai kesulitan siswa yang disebabkan oleh beberapa

faktor yaitu faktor siswa, faktor guru, faktor sarana dan prasarana dan faktor lingkungan. Faktor siswa meliputi faktor jasmani, dan faktor psikologis, sedangkan mengenai faktor guru meliputi faktor metode mengajar guru, faktor materi yang diberikan oleh guru, faktor kedisiplinan dan motivasi dari guru serta faktor penguasaan materi oleh guru. Faktor sarana dan prasarana meliputi faktor kualitas atau mutu dan faktor jumlah atau kuantitas. Sedangkan faktor lingkungan meliputi faktor sekolah, faktor keluarga dan faktor masyarakat. Semua faktor tersebut merupakan faktor yang saling berhubungan satu sama lain sehingga bila salah satunya terganggu akibatnya dapat mengganggu hasil yang diperoleh siswa itu sendiri. Selain itu juga bisa diungkap seberapa besar faktor kesulitan yang ada dalam pembelajaran bola voli di SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014.

Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan siswa kesulitan dalam bermain bola voli sangat penting dan harus dilakukan oleh guru pendidikan jasmani. Hal ini sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan jasmani. Dengan mengetahui faktor-faktor kesulitan siswa dalam belajar bola voli, guru dapat melakukan pembelajaran yang tepat bagi siswa, dan memberikan motivasi bagi siswa yang mengalami kesulitan. Pembelajaran bola voli yang tepat dilakukan membuat siswa menjadi mudah untuk belajar bola voli dan semua siswa dapat ikut aktif bergerak dikarenakan semua siswa menguasai pembelajaran bola voli inilah yang diharapkan tujuan pembelajaran jasmani dapat tercapai.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan metode survei dan teknik pengambilan data menggunakan angket berupa pernyataan secara tertulis yang diberitakan kepada responden untuk diisi sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi kesulitan belajar bola voli siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014.

### **B. Definisi Operasional Variabel**

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, perlu diketahui terlebih dahulu variabel penelitiannya. Yang dimaksud variabel adalah segala yang akan menjadi objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002: 96).

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah kesulitan siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 dalam belajar bolavoli.

### **C. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002:108). Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut populasi atau studi sensus. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02

Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap sebanyak 31 siswa yang terdiri dari 15 siswa putra dan 16 siswa putri. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian populasi sehingga seluruh subyek yang ada dijadikan sebagai sampel penelitian.

#### **D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah berupa angket. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup yang berupa sejumlah pertanyaan. Teknik angket merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan atau pernyataan dapat bersifat terbuka jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya sedangkan bersifat tertutup jika alternatif-alternatif jawaban sudah disediakan. Teknik angket ini digunakan untuk mengungkap kesulitan belajar bola voli siswa kelas V di SD Negeri Paagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014.

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7-9) ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen, ketiga langkah itu antara lain, (a) Mendefinisikan Konstrak, (b) Menyidik Faktor, (c) Menyusun butir-butir pertanyaan.

a) Mendefinisikan Konstrak

Mendefinisikan konstruk adalah membuat batasan mengenai variabel yang akan kita ukur. Mendefinisikan konstruk bertujuan untuk memberikan batasan arti dari konstruk yang akan diteliti, dengan demikian nantinya tidak akan terjadi penyimpangan terhadap tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, konstruk dalam penelitian ini adalah kesulitan siswa kelas V dalam belajar bola voli di SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Binangun Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014. Definisi konstruk dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang menjadi kesulitan belajar bola voli siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014.

b) Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah suatu tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang disangka dan kemudian diyakini menjadi komponen dari kesulitan yang akan diteliti.

Faktor yang dimaksud adalah faktor-faktor belajar, maka ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar yaitu sebagai berikut:

1. Faktor Intern (siswa) berindikasikan :

- 1) Faktor Jasmani
- 2) Faktor Psikologis

2. Faktor Ekstern berindikasikan :

- 1) Faktor Sekolah
- 2) Faktor Keluarga

3) Faktor Masyarakat

c) Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Untuk menyusun butir-butir pertanyaan maka faktor-faktor tersebut dijabarkan menjadi kisi-kisi angket. Setelah itu dikembangkan dalam butir-butir pertanyaan. Butir pertanyaan yang akan digunakan untuk memperoleh data mengenai faktor-faktor penyebab kesulitan belajar bola voli siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Binangun, dalam penelitian ini terdapat pernyataan positif (+) dan pernyataan negative (-). Adapun kisi-kisi angket adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Angket Uji Coba**

Variabel	Faktor	Indikator	No Item	Jumlah Butir Soal
Kesulitan siswa kelas V dalam belajar bola voli di SD Negeri Pagubugan kulon 01 Binangun, Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014.	1. Intrinsik	a. Faktor Fisik	1, 2, 3 ,4*	4
		b. Faktor Psikis	5, 6, 7, 8, 9, 10*	6
	2. Ekstrinsik	a. Faktor Keluarga	11, 12 ,13 , 14	4
		b. Faktor Sekolah	15, 16 ,17 ,18 , 19 , 20*	6
		c. Faktor Masyarakat	21, 22, 23, 24, 25, 26	5
		<b>Jumlah</b>		

\* Pernyataan Negatif

Cara pemberian skor pada angket ini terdapat dua alternatif jawaban yaitu jawaban “ya” dan “tidak”. Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2. Pemberian Skor Alternatif Jawaban Pertanyaan Positif dan Negatif**

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Ya	0	1
Tidak	1	0

Instrumen ini dilakukan dengan pengujian validitas empiris (uji coba terhadap siswa). Uji validitas instrument berupa instrument angket dalam penelitian ini menggunakan validitas kontrak dengan mengacu pada pendapat ahli (*judgment expert*). Instrumen angket ini telah diperiksa oleh ahlinya. Adapun judgement instrumen ini adalah Dr. Guntur M.Pd. ahli evaluasi pendidikan jasmani, dan Sudardiyono, M.Pd. ahli pendidikan jasmani dan kesehatan. Kedua ahli tersebut menyatakan bahwa angket dalam penelitian ini layak untuk penelitian.

## 2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menyebarkan angket. Menurut Arikunto (2002: 128) dijelaskan bahwa angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis dan digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang diketahui. Adapun responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun

Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014. Menurut Arikunto (200: 129) keuntungan angket yaitu:

(1) Tidak memerlukan hadirnya peneliti,(2) dapat dijawab responden menurut kecepatan masing-masing dan menurut waktu,(3) dapat dibagikan secara serentak kepada responden,(4) dapat dibuat anonym sehingga responden bebas jujur dan tidak malu menjawab,(5) dapat dibuat standar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

#### **E. Uji Coba Instrumen**

Uji coba instrumen dilaksanakan di SD Negeri Pagubugan Kulon 01 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 pada tanggal 26 Februari 2014, dengan jumlah responden 20 siswa terdiri dari 12 siswa putra dan 8 siswa putri. Uji coba dilakukan di SD Negeri Pagubugan Kulon 01 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap dikarenakan memiliki karakteristik siswa dan sekolah dasar yang hampir sama, yaitu sama-sama terdapat di daerah pedesaan, suasana sekolah yang sama, kebanyakan siswa dari orangtua bermatapencarian petani. Instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar instrumen yang baik. Instrumen yang disusun uji validitasnya menggunakan rumus *product moment* dan uji reabilitasnya menggunakan rumus Kuder Richardson 20 (Hadi, 1991: 47-49).

### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menggunakan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas ini untuk mengetahui apakah instrumen itu mampu mengukur apa yang akan diukur. Dalam menguji validitas ini digunakan statistik bagian total (Aswar, 2005: 100), rumus yang digunakan dalam validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)/n}{\sqrt{[\sum X^2 - (\sum X)^2/n][\sum Y^2 - (\sum Y)^2/n]}}$$

X dan Y : Skor masing-masing skala  
n : Banyaknya subyek

Setelah menghitung korelasi antara tiap butir soal dengan skor total,  $r$  hasil perhitungan dibandingkan dengan  $r$  tabel, yaitu nilai  $r = dk = N-2$  ( $26-2$ ) = 0,388. Hal ini berarti butir soal dinyatakan valid jika  $r$  hasil  $r$  perhitungan > dari  $r$  tabel. Hasil perhitungan uji coba validitas instrumen semua soal valid, dan dapat dilihat di tabel rangkuman analisis pada lampiran.

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui keterandalan instrumen. Untuk mengetahui reliabilitas ini digunakan rumus *Alpha Cronbach* (Hadi 1991: 56) rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

$$r_{tt} = \frac{M}{(M-1)} \left[ 1 - \frac{V_x}{V_t} \right]$$

keterangan :

$r_{tt}$  = Koefisien reliabilitas  
 $M$  = Jumlah butir pertanyaan  
 $V_X$  = Variansi butir-butir  
 $V_t$  = Variansi total

Setelah melakukan uji coba reliabilitas instrumen, kemudian hasil analisis dihitung menggunakan komputer SPSS disajikan bahwa rata-rata koefisien *alfa* dari semua faktor adalah 0.968, sehingga instrumen tersebut adalah andal, karena koefisiennya mendekati angka 1. Hasil perhitungan uji coba reliabilitas instrumen semua soal reliabel, dan dapat dilihat di tabel rangkuman analisis pada lampiran.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistic deskriptif dengan persentase. Statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis dengan cara mendiskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sudjiono,1999: 42).

Untuk mencari besarnya frekuensi relative (persentase) menurut Sudjiono (2000: 40) dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Persentase yang dicari

F : Frekuensi

N : Jumlah responden

**Tabel 3. Penghitungan Normatif Kategorisasi Faktor Kesulitan belajar bola voli siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 Secara Keseluruhan**

Formula	Kategori
$X > (Mi + 1.SDi)$	Sangat tinggi
$(Mi + 1. SDi) \geq X \geq Mi$	Tinggi
$Mi > X \geq (Mi - 1.SDi)$	Rendah
$X < (Mi - 1.SDi)$	Sangat rendah

Keterangan : Mean Ideal (Mi) =  $\frac{1}{2}$  (skor tinggi + skor rendah)

Standar Deviasi Ideal(SDi) =  $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi – skor terendah)

(Mardapi, 2008: 124)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Data Hasil Penelitian**

Faktor kesulitan dalam kegiatan pembelajaran bola voli di Sekolah Dasar Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 terdiri dari dua faktor. Faktor yang pertama adalah faktor intern (siswa) yang berindikasikan jasmani dan psikis. Faktor yang kedua adalah faktor ekstern yang berindikasikan sekolah, keluarga dan masyarakat atau lingkungan. Dengan melihat keadaan tersebut, maka perlu mengadakan suatu penelitian di SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014. Dari semua indikator yang dijelaskan di atas akan diukur dengan menggunakan angket yang hasilnya berupa skor. Angket ini digunakan sebagai alat untuk mengungkap faktor-faktor kesulitan belajar bola voli siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014. Pada bagian ini akan mendeskripsikan faktor-faktor kesulitan belajar bolavoli siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 baik secara umum maupun yang ditinjau dari masing-masing faktor. Deskripsi data tersebut dimaksudkan untuk menggambarkan hasil pengumpulan data primer, dimana siswa sebagai responden memberikan pernyataan langsung atas angket tentang faktor-faktor kesulitan belajar bola voli.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 31 responden yang terdiri dari seluruh siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014. Instrumen berupa angket yang disebarakan kepada siswa sebagai responden terdiri dari 26 butir pernyataan, terdiri dari 10 pernyataan tentang faktor instrinsik dan 16 butir pernyataan tentang faktor ekstrinsik.

Secara keseluruhan deskripsi hasil penelitian mengenai faktor-faktor kesulitan belajar bola voli siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 adalah sebagai berikut:

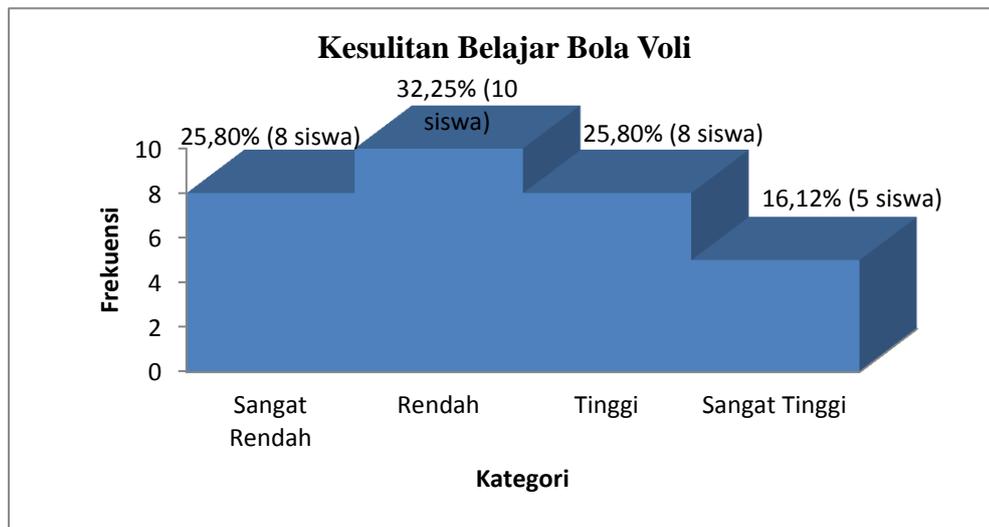
**Tabel 4. Kesulitan Belajar Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap**

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persen (%)
1	Sangat Tinggi	$X > 14,00$	5	16,12
2	Tinggi	$14,00 \geq X \geq 11,50$	8	25,80
3	Rendah	$11,40 > X \geq 9,00$	10	32,25
4	Sangat Rendah	$X < 9,00$	8	25,80
Jumlah			31	100,00

Berdasarkan tabel di atas, secara keseluruhan faktor-faktor kesulitan belajar bola voli siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 adalah rendah. Secara rinci, terdapat 5 siswa (16,12%) dalam kategori sangat tinggi, 8 siswa (25,80%) dalam kategori tinggi, 10 siswa (32,25%) dalam kategori rendah, dan 8 siswa (25,80%) dalam kategori sangat rendah.

Berikut ini gambar grafik untuk memperjelas hasil perbandingan persentase kategori faktor-faktor kesulitan belajar bola voli siswa kelas V SD

Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014:



**Gambar 9. Kesulitan Belajar Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014**

Secara keseluruhan deskripsi hasil penelitian mengenai faktor-faktor kesulitan belajar bola voli siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 berdasarkan faktor intrinsik dan ekstrinsik adalah sebagai berikut:

#### 1. Intrinsik

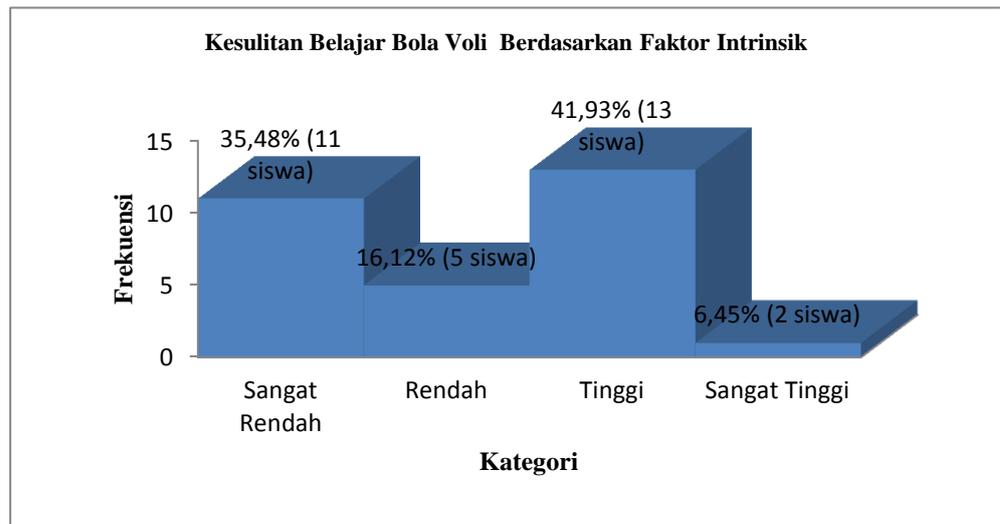
Deskripsi hasil penelitian mengenai faktor-faktor kesulitan belajar bola voli siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 berdasarkan faktor intrinsik adalah sebagai berikut:

**Tabel 5. Kesulitan Belajar Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Berdasarkan Faktor Intrinsik**

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persen (%)
1	Sangat Tinggi	$X > 5,00$	2	6,45
2	Tinggi	$5,00 \geq X \geq 4,00$	13	41,93
3	Rendah	$3,90 > X \geq 3,00$	5	16,12
4	Sangat Rendah	$X < 3,00$	11	35,48
Jumlah			31	100,00

Berdasarkan tabel di atas, secara keseluruhan faktor-faktor kesulitan belajar bola voli siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 berdasarkan faktor intrinsik adalah tinggi. Secara rinci, terdapat 2 siswa (6,45%) dalam kategori sangat tinggi, 13 siswa (41,93%) dalam kategori tinggi, 5 siswa (16,12%) dalam kategori rendah, dan 11 siswa (35,48%) dalam kategori sangat rendah.

Berikut ini gambar grafik untuk memperjelas hasil perbandingan persentase kategori faktor-faktor kesulitan belajar bola voli siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 berdasarkan faktor intrinsik:



**Gambar 10. Kesulitan Belajar Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Berdasarkan Faktor Intrinsik**

Di bawah ini secara jelas deskripsi hasil penelitian faktor-faktor kesulitan belajar bola voli siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2013 dideskripsikan mengenai masing-masing indikator faktor intrinsik yang terdiri dari dua indikator yaitu fisik dan psikis siswa. Adapun penjabaran faktor-faktor kesulitan belajar bola voli siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 berdasarkan indikator faktor intrinsik adalah sebagai berikut:

a. Fisik

Secara keseluruhan deskripsi hasil penelitian mengenai faktor-faktor kesulitan belajar bola voli siswa kelas V SD Negeri Pagubugan

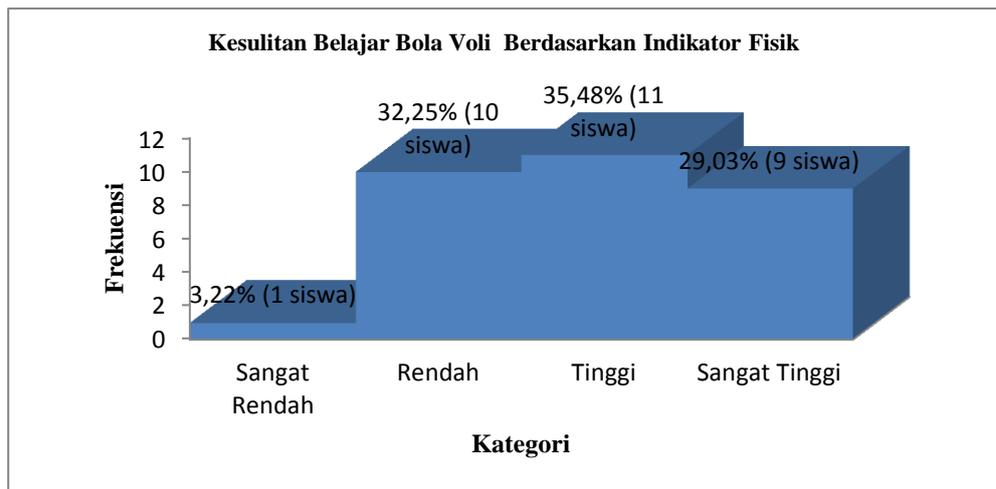
Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 berdasarkan indikator fisik adalah sebagai berikut:

**Tabel 6. Kesulitan Belajar Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Berdasarkan Indikator Fisik**

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persen (%)
1	Sangat Tinggi	$X > 2,00$	9	29,03
2	Tinggi	$2,00 \geq X \geq 1,50$	11	35,48
3	Rendah	$1,40 > X \geq 1,00$	10	32,25
4	Sangat Rendah	$X < 1,00$	1	3,22
Jumlah			31	100,00

Berdasarkan tabel di atas, secara keseluruhan faktor-faktor kesulitan belajar bola voli siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 berdasarkan indikator fisik adalah tinggi. Secara rinci, terdapat 9 siswa (29,03%) dalam kategori sangat tinggi, 11 siswa (35,48%) dalam kategori tinggi, 10 siswa (32,25%) dalam kategori rendah, dan 1 siswa (3,22%) dalam kategori sangat rendah.

Berikut ini gambar grafik untuk memperjelas hasil perbandingan persentase kategori faktor-faktor kesulitan belajar bola voli siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 berdasarkan indikator fisik:



**Gambar 11. Kesulitan Belajar Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Berdasarkan Indikator Fisik**

b. Psikis

Secara keseluruhan deskripsi hasil penelitian mengenai faktor-faktor kesulitan belajar bola voli siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 berdasarkan indikator psikis adalah sebagai berikut:

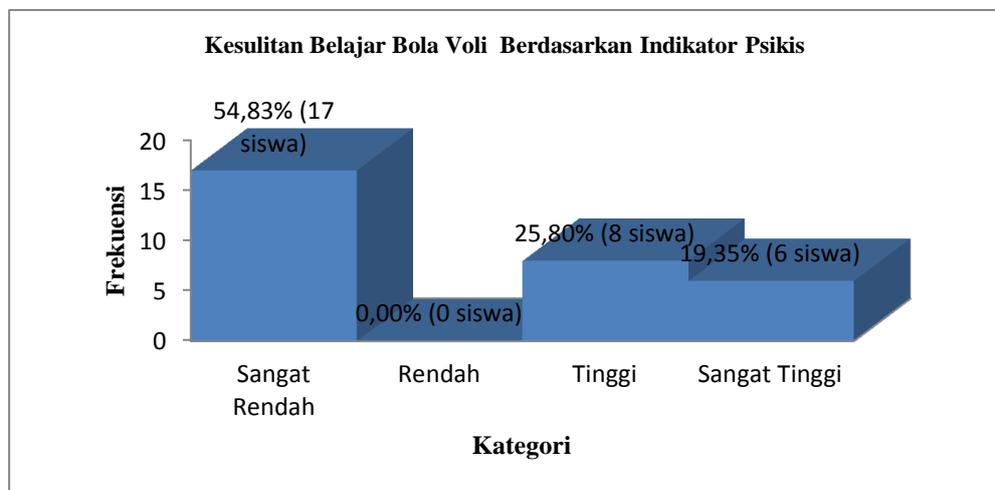
**Tabel 7. Kesulitan Belajar Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Berdasarkan Indikator Psikis**

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persen (%)
1	Sangat Tinggi	$X > 2,67$	6	19,35
2	Tinggi	$2,67 \geq X \geq 2,00$	8	25,80
3	Rendah	$1,90 > X \geq 1,33$	0	0,00
4	Sangat Rendah	$X < 1,33$	17	54,83
Jumlah			31	100,00

Berdasarkan tabel di atas, secara keseluruhan faktor-faktor kesulitan belajar bola voli siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 berdasarkan indikator psikis adalah sangat rendah. Secara rinci,

terdapat 6 siswa (19,35%) dalam kategori sangat tinggi, 8 siswa (25,80%) dalam kategori tinggi, 0 siswa (0,00%) dalam kategori rendah, dan 17 siswa (54,83%) dalam kategori sangat rendah.

Berikut ini gambar grafik untuk memperjelas hasil perbandingan persentase kategori faktor-faktor kesulitan belajar bola voli siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 berdasarkan indikator psikis:



**Gambar 12. Kesulitan Belajar Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Berdasarkan Indikator Psikis**

## 2. Ekstrinsik

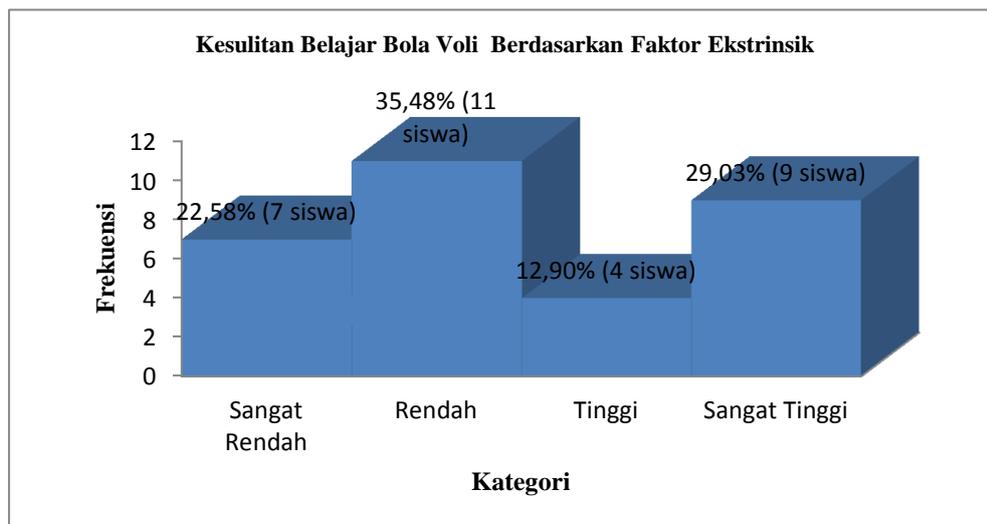
Deskripsi hasil penelitian mengenai faktor-faktor kesulitan belajar bola voli siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 berdasarkan faktor ekstrinsik adalah sebagai berikut:

**Tabel 8. Kesulitan Belajar Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Berdasarkan Faktor Ekstrinsik**

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persen (%)
1	Sangat Tinggi	$X > 9,00$	9	29,03
2	Tinggi	$9,00 \geq X \geq 7,50$	4	12,90
3	Rendah	$7,40 > X \geq 6,00$	11	35,48
4	Sangat Rendah	$X < 6,00$	7	22,58
Jumlah			31	100,00

Berdasarkan tabel di atas, secara keseluruhan faktor-faktor kesulitan belajar bola voli siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 berdasarkan faktor ekstrinsik adalah rendah. Secara rinci, terdapat 9 siswa (29,03%) dalam kategori sangat tinggi, 4 siswa (12,90%) dalam kategori tinggi, 11 siswa (35,48%) dalam kategori rendah, dan 7 siswa (22,58%) dalam kategori kurang sangat rendah.

Berikut ini gambar grafik untuk memperjelas hasil perbandingan persentase kategori faktor-faktor kesulitan belajar bola voli siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 berdasarkan faktor ekstrinsik:



**Gambar 13. Kesulitan Belajar Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Berdasarkan Faktor Ekstrinsik**

Di bawah ini secara jelas deskripsi hasil penelitian faktor-faktor kesulitan belajar bola voli siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 dideskripsikan mengenai masing-masing indikator faktor intrinsik yang terdiri dari dua indikator yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Adapun penjabaran faktor-faktor kesulitan belajar bola voli siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 berdasarkan indikator faktor ekstrinsik adalah sebagai berikut:

a. Keluarga

Secara keseluruhan deskripsi hasil penelitian mengenai faktor-faktor kesulitan belajar bola voli siswa kelas V SD Negeri Pagubugan

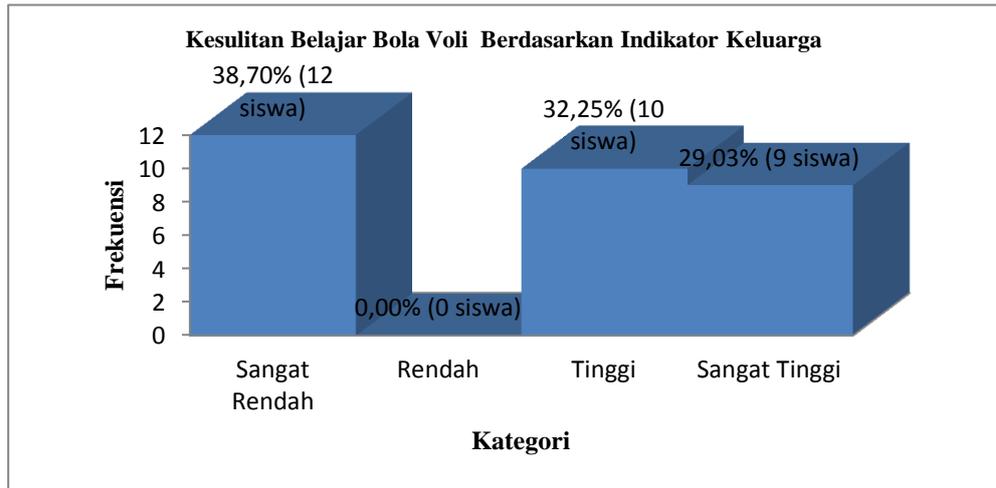
Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 berdasarkan indikator keluarga adalah sebagai berikut:

**Tabel 9. Kesulitan Belajar Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Berdasarkan Indikator Keluarga**

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persen (%)
1	Sangat Tinggi	$X > 2,67$	9	29,03
2	Tinggi	$2,67 \geq X \geq 2,00$	10	32,25
3	Rendah	$1,90 > X \geq 1,33$	0	0,00
4	Sangat Rendah	$X < 1,33$	12	38,70
Jumlah			31	100,00

Berdasarkan tabel di atas, secara keseluruhan faktor-faktor kesulitan belajar bola voli siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 berdasarkan indikator keluarga adalah sangat rendah. Secara rinci, terdapat 9 siswa (29,03%) dalam kategori sangat tinggi, 10 siswa (32,25%) dalam kategori tinggi, 0 siswa (0,00%) dalam kategori rendah, dan 12 siswa (38,70%) dalam kategori sangat rendah.

Berikut ini gambar grafik untuk memperjelas hasil perbandingan persentase kategori faktor-faktor kesulitan belajar bola voli siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 berdasarkan indikator keluarga:



**Gambar 14. Kesulitan Belajar Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Berdasarkan Indikator Keluarga**

b. Sekolah

Secara keseluruhan deskripsi hasil penelitian mengenai faktor-faktor kesulitan belajar bola voli siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 berdasarkan indikator sekolah adalah sebagai berikut:

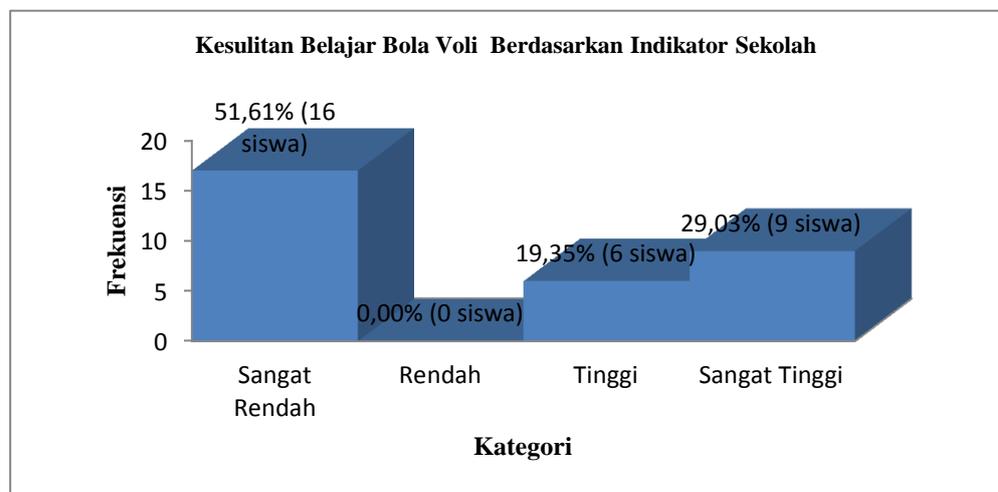
**Tabel 10. Kesulitan Belajar Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Berdasarkan Indikator Sekolah**

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persen (%)
1	Sangat Tinggi	$X > 2,67$	9	29,03
2	Tinggi	$2,67 \geq X \geq 2,00$	6	19,35
3	Rendah	$1,90 > X \geq 1,33$	0	0,00
4	Sangat Rendah	$X < 1,33$	16	51,61
Jumlah			31	100,00

Berdasarkan tabel di atas, secara keseluruhan faktor-faktor kesulitan belajar bola voli siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 berdasarkan indikator sekolah adalah sangat rendah. Secara rinci, terdapat 9 siswa (29,03%) dalam kategori sangat tinggi, 6 siswa

(19,35%) dalam kategori tinggi, 0 siswa (0,00%) dalam kategori rendah, dan 16 siswa (51,61%) dalam kategori sangat rendah.

Berikut ini gambar grafik untuk memperjelas hasil perbandingan persentase kategori faktor-faktor kesulitan belajar bola voli siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 berdasarkan indikator sekolah:



**Gambar 15. Kesulitan Belajar Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Berdasarkan Indikator Sekolah**

c. Masyarakat

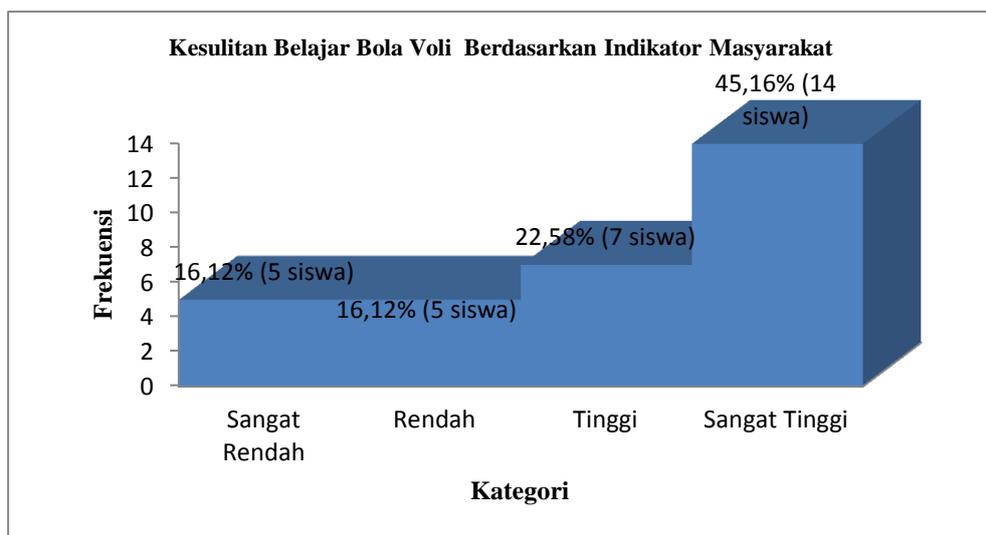
Secara keseluruhan deskripsi hasil penelitian mengenai faktor-faktor kesulitan belajar bola voli siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 berdasarkan indikator masyarakat adalah sebagai berikut:

**Tabel 11. Kesulitan Belajar Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Berdasarkan Indikator Masyarakat**

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persen (%)
1	Sangat Tinggi	$X > 4,34$	14	45,16
2	Tinggi	$4,34 \geq X \geq 3,50$	7	22,58
3	Rendah	$3,40 > X \geq 2,67$	5	16,12
4	Sangat Rendah	$X < 2,67$	5	16,12
Jumlah			31	100,00

Berdasarkan tabel di atas, secara keseluruhan faktor-faktor kesulitan belajar bola voli siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 berdasarkan indikator masyarakat adalah sangat tinggi. Secara rinci, terdapat 14 siswa (45,16%) dalam kategori sangat tinggi, 7 siswa (22,58%) dalam kategori tinggi, 5 siswa (16,12%) dalam kategori rendah, dan 5 siswa (16,12%) dalam kategori sangat rendah.

Berikut ini gambar grafik untuk memperjelas hasil perbandingan persentase kategori faktor-faktor kesulitan belajar bola voli siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 berdasarkan indikator masyarakat:



**Gambar 16. Kesulitan Belajar Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Berdasarkan Indikator Masyarakat**

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor kesulitan belajar bola voli siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 terdiri dari dua faktor sebagai berikut: yang pertama adalah faktor intern (siswa) yang berindikasikan jasmani dan psikis. Faktor yang kedua adalah faktor ekstern yang berindikasikan sekolah, keluarga dan masyarakat atau lingkungan.

Hasil analisis faktor-faktor kesulitan belajar bola voli siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 secara rinci, terdapat 5 siswa (16,12%) dalam kategori sangat tinggi, 8 siswa (25,80%) dalam kategori tinggi, 10 siswa (32,25%) dalam kategori rendah, dan 8 siswa (25,80%) dalam kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori rendah, sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor kesulitan belajar bolavoli siswa kelas V SD Negeri

Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 adalah rendah.

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa dari kedua faktor intrinsik maupun ekstrinsik ini tidak menjadi kendala atau tidak menjadi faktor sulitnya siswa dalam belajar bola voli. Hal ini terbukti dari sebagian besar atau 10 siswa (32,25%) tidak menemui kesulitan yang berarti dari kedua faktor. Melihat gambaran hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa siswa tidak mengalami kesulitan dalam pembelajaran bola voli. Dengan demikian bahwa semua faktor di atas tidak berpengaruh dalam proses pembelajaran bola voli yang menghambat jalannya pembelajaran bola voli sehingga siswa mengalami kesulitan.

#### **1. Intrinsik**

Hasil analisis faktor-faktor kesulitan belajar bolavoli siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 berdasarkan faktor intrinsik secara rinci, terdapat 2 siswa (36,45%) dalam kategori sangat tinggi, 13 siswa (41,93%) dalam kategori tinggi, 5 siswa (16,12%) dalam kategori rendah, dan 11 siswa (35,48%) dalam kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor kesulitan belajar bola voli siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 berdasarkan faktor intrinsik adalah tinggi.

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa dari faktor intrinsik ini menjadi kendala atau menjadi faktor sulitnya siswa dalam belajar bola voli. Hal ini terbukti dari 13 (41,93%) siswa kesulitan terdapat pada faktor intrinsik. Faktor intrinsik merupakan faktor yang ada pada diri individu. Adapun faktor-faktor yang ada pada diri individu meliputi fisik, dan psikis. Dalam proses belajar faktor intrinsik ini menjadi faktor yang berpengaruh dalam proses belajar.

Fisik yang mendukung siswa akan lebih mudah untuk belajar bola voli. Untuk belajar bola voli dengan baik, dibutuhkan fisik yang kuat, tinggi, dan memiliki stamina yang baik agar dapat bermain bola voli dengan baik. Untuk itu, siswa yang memiliki postur atau fisik yang baik akan lebih mudah untuk belajar bola voli dibandingkan dengan siswa yang kurang memiliki fisik yang baik atau bahkan cacat. Disamping fisik, dibutuhkan psikis siswa yang baik juga untuk dapat belajar bola voli dengan baik. Adapun psikis ini terdapat pada intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kemantapan maupun kesiapan dalam proses belajar bola voli. Siswa yang memiliki psikis yang baik akan lebih mudah dan tidak mengalami kesulitan dalam belajar bola voli. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 kurang memiliki fisik dan psikis yang baik untuk dapat belajar bola voli sehingga sebagian besar siswa mengalami kesulitan.

a. Fisik

Hasil analisis dari faktor kesulitan belajar bola voli siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 berdasarkan indikator fisik secara rinci, terdapat 9 siswa (29,03%) dalam kategori sangat tinggi, 11 siswa (35,48%) dalam kategori tinggi, 10 siswa (32,25%) dalam kategori rendah, dan 1 siswa (3,22%) dalam kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor kesulitan belajar bola voli siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 berdasarkan indikator fisik adalah tinggi.

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran bola voli. Terbukti dari 11 siswa (35,48%) mengalami kesulitan yang berasal dari fisik. Hasil ini memberikan gambaran bahwa siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 memiliki fisik yang kurang baik dan kurang mendukung untuk belajar bolavoli. Adanya fisik yang mendukung ini membuat sebagian besar siswa tidak mengalami kesulitan. Dalam permainan bolavoli atau belajar bola voli dibutuhkan fisik yang baik. Salah satu yang paling tampak yaitu tinggi badan, dikarenakan bola voli merupakan permainan menggunakan net yang tingginya lebih dari 2

meter. Maka dari itu, tingi badan atau fisik yang mumpuni lebih mudah untuk belajar bola voli dalam hal *smash* bola voli. Dengan demikian, dengan indikator fisik yang dapat dikatakan kurang baik yang dimiliki siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 membuat siswa kesulitan dalam belajar bola voli.

b. Psikis

Hasil analisis dari faktor kesulitan belajar bola voli siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 berdasarkan indikator psikis adalah sangat rendah. Secara rinci, terdapat 6 siswa (19,35%) dalam kategori sangat tinggi, 8 siswa (25,80%) dalam kategori tinggi, 0 siswa (0,00%) dalam kategori rendah, dan 17 siswa (54,83%) dalam kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori sangat rendah, sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor kesulitan belajar bolavoli siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 berdasarkan indikator psikis adalah sangat rendah.

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa 17 siswa (54,83%) dalam kategori sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 memiliki psikis yang baik dalam belajar bola voli. Hasil ini berbeda

dengan fisik siswa yang kurang mendukung dalam belajar bola voli, indikator psikis siswa mendukung untuk belajar bola voli. Hal ini dimungkinkan disebabkan karena siswa memiliki mental yang bagus, motivasi siswa kurang, ataupun minat untuk belajar bola voli yang begitu besar. Artinya bahwa sebagian besar siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 memiliki fisik yang kurang baik akan tetapi memiliki psikis yang baik. Dengan demikian indikator psikis tidak menyebabkan kesulitan siswa dalam belajar bola voli.

## **2. Ekstrinsik**

Hasil analisis faktor kesulitan belajar bola voli siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 berdasarkan faktor ekstrinsik secara rinci terdapat 9 siswa (29,03%) dalam kategori sangat tinggi, 4 siswa (12,90%) dalam kategori tinggi, 11 siswa (35,48%) dalam kategori rendah, dan 7 siswa (22,58%) dalam kategori kurang sangat rendah. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori rendah, sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor kesulitan belajar bola voli siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 berdasarkan faktor ekstrinsik adalah rendah.

Hasil analisis dari faktor ekstrinsik di atas menunjukkan bahwa siswa tidak mengalami kesulitan dalam belajar bola voli dari faktor ekstrinsik. Hal ini dibuktikan sebagian besar terdapat 11 siswa (35,48%)

tidak mengalami kesulitan dari faktor ekstrinsik. Faktor ekstrinsik adalah faktor yang berasal dari luar individu. Adapun faktor-faktor yang berasal dari luar individu yang meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat. Dengan demikian bahwa keluarga, sekolah, dan masyarakat menjadi penghambat siswa dalam belajar bola voli. Keluarga, sekolah, dan masyarakat merupakan tempat untuk belajar siswa. Apabila siswa rajin untuk belajar bola voli maka dapat belajar di lingkungan ketiga indikator di atas. Secara bersama-sama ketiga indikator ekstrinsik di atas tidak menyebabkan siswa kesulitan belajar bolavoli. Untuk itu perlu dideskripsikan menurut masing-masing faktor sebagai berikut:

a. Keluarga

Hasil analisis dari faktor kesulitan belajar bolavoli siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 berdasarkan indikator sekolah adalah sangat rendah. Secara rinci, terdapat 9 siswa (29,03%) dalam kategori sangat tinggi, 10 siswa (32,25%) dalam kategori tinggi, 0 siswa (0,00%) dalam kategori rendah, dan 12 siswa (38,70%) dalam kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori sangat rendah, sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor kesulitan belajar bola voli siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 berdasarkan indikator keluarga adalah sangat rendah.

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa atau 12 siswa (38,70%) tidak mengalami kesulitan belajar bola voli yang disebabkan oleh keluarga. Keluarga merupakan tempat siswa belajar yang paling pertama. Keluarga memiliki pengaruh yang paling besar terhadap perkembangan siswa. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, susunan rumah tangga, maupun keadaan ekonomi keluarga. Dukungan yang baik dari keluarga membuat siswa akan memperoleh hasil yang maksimal dalam belajar. Dukungan dari keluarga ini tidak hanya dari materi akan tetapi dapat berupa dukungan psikologis. Maka dari itu, keluarga yang baik akan mendukung belajar siswa agar menjadi lebih baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keluarga sangat mendukung siswa dalam belajar bola voli sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam belajar bola voli.

b. Sekolah

Hasil analisis dari faktor kesulitan belajar bolavoli siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 berdasarkan indikator keluarga adalah sangat rendah. Secara rinci, terdapat 9 siswa (29,03%) dalam kategori sangat tinggi, 6 siswa (19,35%) dalam kategori tinggi, 0 siswa (0,00%) dalam kategori rendah, dan 16 siswa (51,61%) dalam kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori sangat

rendah, sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor kesulitan belajar bola voli siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 berdasarkan indikator sekolah adalah sangat rendah.

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa atau 16 siswa (51,61%) tidak mengalami kesulitan belajar bola voli di sekolah. Sekolah merupakan tempat belajar siswa yang formal. Sekolah mengajari berbagai macam pelajaran bagi siswa termasuk bola voli. Sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan guru, disiplin sekolah, sarana dan prasarana, metode belajar, pekerjaan rumah, waktu sekolah, dan keadaan gedung. Dengan mengacu pada hasil analisis maka sekolah sudah memberikan pelajaran bola voli dengan baik. Hal ini ditunjukkan pada kinerja guru yang maksimal. Menurut Agus S. Suryobroto (2001: 76), guru yang kurang melakukan persiapan, baik secara tertulis maupun tidak tertulis, baik secara fisik maupun mental akan mengakibatkan pembelajaran berlangsung kurang sistematis. sarana dan prasarana yang memadai jumlah sarana dan prasarana kurang atau tidak memadai, akan menghambat dalam pengelolaan kelas pada saat pembelajaran. Kualitas sarana dan prasarana yang kurang bagus, juga dapat membahayakan para siswa yang menggunakan saat pembelajaran. Selain itu keterbatasan peralatan yang dimiliki juga dapat menghambat pembelajaran pendidikan

jasmani khususnya bola voli tidak dapat berjalan dengan efektif dan efisien, serta metode pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam belajar bola voli.

c. Masyarakat

Hasil analisis dari faktor kesulitan belajar bola voli siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 berdasarkan indikator masyarakat adalah sangat tinggi. Secara rinci, terdapat 14 siswa (45,16%) dalam kategori sangat tinggi, 7 siswa (22,58%) dalam kategori tinggi, 5 siswa (16,12%) dalam kategori rendah, dan 5 siswa (16,12%) dalam kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori sangat tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor kesulitan belajar bolavoli siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 berdasarkan indikator masyarakat adalah sangat tinggi.

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa atau 14 siswa (45,16%) mengalami kesulitan dalam belajar bola voli dari indikator masyarakat. Masyarakat merupakan salah satu tempat belajar siswa. Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh ini terjadi karena keberadaan siswa dan masyarakat, teman bergaul dan juga bentuk kehidupan masyarakat. Masyarakat dapat membantu siswa dalam pembelajaran bolavoli, akan tetapi, dalam lingkungan masyarakat itu sendiri kemungkinan tidak menyukai permainan bola voli. Masyarakat

yang tidak menyukai bola voli sehingga tidak ada permainan bola voli di sekitar siswa tinggal. Hal inilah yang membuat siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran bola voli.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan faktor-faktor kesulitan belajar bola voli siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 secara rinci, terdapat 5 siswa (16,12%) dalam kategori sangat tinggi, 8 siswa (25,80%) dalam kategori tinggi, 10 siswa (32,25%) dalam kategori rendah, dan 8 siswa (25,80%) dalam kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori rendah, sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor kesulitan belajar bola voli siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 adalah rendah.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini merupakan masukan yang bermanfaat bagi guru penjas di SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014, yaitu dapat memberikan informasi tentang kesulitan siswa dalam pembelajaran bola voli. Selain itu, hasil penelitian ini dapat mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran bola voli sehingga dapat menjadi acuan dalam mengambil langkah-langkah yang tepat dan benar dalam menentukan program-program pembelajaran dalam upaya meningkatkan pembelajaran yang menarik bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan keterampilan dalam bermain bola voli, dan juga meningkatkan prestasi bola voli siswa.

### **C. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari, yaitu peneliti tidak dapat mengontrol aktivitas subjek penelitian sebelum dilaksanakan pengambilan data, sehingga data yang diperoleh merupakan hasil pengambilan data seketika tanpa memperhatikan kondisi sebenarnya dan tidak adanya pengamatan saat pembelajaran bola voli berlangsung. Peneliti juga tidak melakukan observasi dan melakukan pendampingan terhadap siswa dalam pembelajaran bola voli.

### **D. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian mengenai kesulitan pembelajaran bola voli siswa kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi guru penjas SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014 agar meningkatkan pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa dan menumbuhkan minat siswa, dikarenakan siswa mengalami kesulitan sebagian besar dikarenakan faktor psikologis siswa itu sendiri.
2. Bagi orang tua/wali murid, diharapkan selalu memberikan dukungan dan dorongan agar siswa dapat antusias dalam mengikuti pembelajaran bola voli.

Dukungan dari orang tua sangat membantu dalam upaya membangun psikis siswa terhadap pembelajaran permainan bola voli.

3. Bagi peneliti yang akan datang hendaknya mengadakan penelitian lanjut tentang kesulitan pembelajaran bola voli siswa dengan meningkatkan kuantitas dan kualitasnya. Secara kuantitas yaitu dengan menambah jumlah subjek penelitian, dan secara kualitas dengan memberikan perlakuan yang sekiranya dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan permainan bola voli.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- ( 2001). *Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Aip Syarifuddin & Muhadi. (1991). *Pendidikan jasmani dan kesehatan*. Jakarta: Depdikbud.
- (1992). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Bachtiar, dkk. (2007). *Belajar bermain bola volley*. Bandung: Pionir Jaya.
- Durrwachter, G. (1986). *Bola volley*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Hardaniwati, dkk. (2003). *Kamus Pelajar Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Komarudin dan Tjupanah. (2000). *Kamus Istilah Karya Ilmiah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- LA84 Foundation (2012). *Volleyball coaching manual*. Los Angles: West Adams Boulevard.
- Muhajir. (2004). *Pembinaan Cara-Cara Pembinaan Bolavoli*. Jakarta: Depdikbud.
- Muhyi Faruq. (2009). *Meningkatkan kebugaran jasmani melalui permainan dan olahraga bolavoli*. Surabaya: Grasindo.
- Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan olahraga bola voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Saifuddin Azwar. (2005). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Slameto. (1995). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri Mawarti. (2009). Permainan Bolavoli Mini untuk Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*: FIK UNY.

- Suharno. (1982). *Dasar-dasar Permainan Bolavolley*. Yogyakarta: FPOK, UNY.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharta, A. (2011). Upaya mengembangkan keterampilan servis atas permainan bola voli melalui metode berjenjang. *Jurnal: PJOK FPOK UPI*.
- Sukintaka. (1991). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo : ESA Grafika.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Viera, B.L. & Ferguson B.J. (2004). *Bolavoli tingkat pemula*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Yunus. (1991). *Olahraga pilihan bolavoli*. Jakarta: Depdikbud

# LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 200 /UN.34.16/PP/2014 4 Maret 2014  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Izin Penelitian  
Yth. : Ka. UPTD Kec. Binangun  
Kab. Cilacap, Jawa Tengah

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka uji coba penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Endah Mei Setiyowati  
NIM : 11601247313  
Jurusan : POR  
Prodi : S1 PGSD Penjas (PKS)  
Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : Maret s.d. April 2014  
Tempat/obyek : SD Negeri Pagubugan Kulon 02, Kec. Binangun  
Judul Skripsi : Identifikasi Faktor-faktor Kesulitan Belajar Bolavoli Kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kec. Binangun, Kab. Cilacap.

Demikian surat izin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



**Dit. Rudi Agus Sudarko, M.S.**  
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD Negeri Pagubugan Kulon 02
2. Kaprodi S1 PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP  
UPT DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
KECAMATAN BINANGUN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI PAGUBUGAN KULON 01**  
*Alamat: Jln.Gebang No.2 Pagubugan Kulon Kec.Binangun,Cilacap.53281*

**SURAT IZIN UJI COBA PENELITIAN**

Nomor : 421.2 / 268/IX/ 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : PRANAWA,S.Pd  
NIP : 19630130 198508 1 001  
Pangkat, Golongan : PEMBINA / IV.A  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : ENDAH MEI SETIYOWATI  
NIM : 11601247313

Untuk melakukan pengambilan data pada bulan Maret 2014 sampai dengan April 2014 terhadap siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Pagubugan Kulon 01 dengan judul penelitian “ Identifikasi Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Bolavoli Kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap.

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP  
UPT DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLARHAGA  
KECAMATAN BINANGUN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI PAGUBUGAN KULON 02**  
*Alamat: Jln. Trebis Kidul No.48 Pagubugan Kulon  
Kec. Binangun, Cilacap. 53281*

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor : 014 / 002/III/ 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SUGIYONO,S.Pd**  
NIP : 19611203 198201 1 004  
Pangkat, Golongan : PEMBINA / IV.A  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **ENDAH MEI SETIYOWATI**  
NIM : 11601247313

Untuk melakukan pengambilan data pada bulan Maret 2014 sampai dengan April 2014 terhadap siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Pagubugan Kulon 02 dengan judul penelitian “ Idetifikasi Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Bolavoli Kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap.

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 4. Ekspert Judgement

Hal : Persetujuan *Expert Judgement*

Lampiran : -

Yth. Bapak Dr. Guntur

Di tempat.

Dengan hormat,

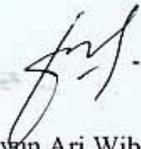
Schubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu "Identifikasi Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Bolavoli Kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap" maka dengan ini saya mohon agar Bapak berkenan ikut serta memberikan masukan terhadap instrumen penelitian ini sebagai *Expert Judgement*. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil dari penelitian yang akan dilaksanakan nantinya.

Demikian permohonan dari saya, besar harapan saya Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Februari 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Yuyun Ari Wibowo, M.Or

NIP. 198305092008121002

Hormat saya



Endah Mei Setiyowati

NIM. 11601247313

## SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Dr. Guntur

NIP : 19810926 200604 1 001

Menerangkan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara,

Nama : Endah Mei Setiyowati

NIM : 11601247313

Jurusan/Prodi : POR/PGSD Penjaskes

Judul TAS : Identifikasi Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Bolavoli Kelas V SD  
Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten  
Cilacap.

Telah memenuhi syarat sebagai instrument penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, Februari 2014

Yang Memvalidasi



Dr. Guntur

NIP. 19810926 200604 1 001

Hal : Persetujuan *Expert Judgement*

Lampiran : -

Yth. Bapak Drs. Sudardiyono, M.Pd

Di tempat.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu “Identifikasi Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Bolavoli Kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap” maka dengan ini saya mohon agar Bapak berkenan ikut serta memberikan masukan terhadap instrumen penelitian ini sebagai *Expert Judgement*. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil dari penelitian yang akan dilaksanakan nantinya.

Demikian permohonan dari saya, besar harapan saya Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Februari 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Yuyun Ari Wibowo, M.Or

NIP. 198305092008121002

Hormat saya



Endah Mei Setiyowati

NIM. 11601247313

## SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Drs. Sudardiyono, M.Pd

NIP : 195608151987031001

Menerangkan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara,

Nama : Endah Mei Setiyowati

NIM : 11601247313

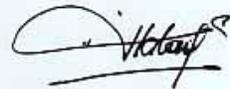
Jurusan/Prodi : POR/PGSD Penjaskes

Judul TAS : Identifikasi Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Bolavoli Kelas V SD Negeri Pagubugan Kulon 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap.

Telah memenuhi syarat sebagai instrument penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, Februari 2014

Yang Memvalidasi



Drs. Sudardiyono, M.Pd

NIP. 195608151987031001

### Kisi-Kisi Angket Uji coba

Variabel	Faktor	Indikator	No Item	Jumlah Butir Soal
Kesulitan siswa kelas V dalam belajar bolavoli di SD Negeri Pagubugan kulon 01 Binangun, Cilacap.	1. Intrinsik	a. Faktor Fisik	1, 2, 3 ,4*	4
		b. Faktor Psikis	5, 6, 7, 8, 9, 10*	6
	2. Ekstrinsik	a. Faktor Keluarga	11, 12 ,13 , 14	4
		b. Faktor Sekolah	15, 16 ,17 ,18 , 19 , 20	6
		c. Faktor Masyarakat	21, 22, 23, 24, 25, 26	5
		<b>Jumlah</b>		
<b>Jumlah</b>			<b>26</b>	

\* Pernyataan Negatif

No	Nama	soal																								Total		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		25	26
1	Rizal S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	23
2	Riko Yudi Prabowo	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	22
3	Erwin S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	
4	Arif Hidayat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Ram Dani Septianto	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	22
6	Eka	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	
7	Tukini Nur Aini	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	
8	Nita Puspita Sari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	
9	Hilda M	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	
10	Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	
11	Ismaya Cindy V	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	
12	Yuliasti Nanda A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	
13	Maulina Sholehah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	23	
14	Sella Andri Yani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	22	
15	Laelatul Azizah	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	16	
16	Azrin	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	12	
17	Roni	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	23	
18	Aditya Nur F	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	
19	Drajat Fransetio	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	
20	Wahyu Soleh Hidayat	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	7	
Total		16	16	19	18	18	18	19	16	18	19	18	13	19	14	16	19	16	19	19	14	13	16	13	16	14	14	

Item-Total Statistics

Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
VAR00001	20,70	47,589	,889	,966	Valid
VAR00002	20,70	47,589	,889	,966	Valid
VAR00003	20,55	50,576	,680	,968	Valid
VAR00004	20,60	49,095	,835	,967	Valid
VAR00005	20,60	49,095	,835	,967	Valid
VAR00006	20,60	49,095	,835	,967	Valid
VAR00007	20,55	50,576	,680	,968	Valid
VAR00008	20,70	47,589	,889	,966	Valid
VAR00009	20,60	49,095	,835	,967	Valid
VAR00010	20,55	50,576	,680	,968	Valid
VAR00011	20,60	49,095	,835	,967	Valid
VAR00012	20,85	48,134	,650	,969	Valid
VAR00013	20,55	50,576	,680	,968	Valid
VAR00014	20,80	48,379	,641	,969	Valid
VAR00015	20,70	47,589	,889	,966	Valid
VAR00016	20,55	50,576	,680	,968	Valid
VAR00017	20,70	47,589	,889	,966	Valid
VAR00018	20,55	50,576	,680	,968	Valid
VAR00019	20,55	50,576	,680	,968	Valid
VAR00020	20,80	48,379	,641	,969	Valid
VAR00021	20,85	48,134	,650	,969	Valid
VAR00022	20,70	47,589	,889	,966	Valid
VAR00023	20,85	48,134	,650	,969	Valid
VAR00024	20,70	47,589	,889	,966	Valid
VAR00025	20,80	48,379	,641	,969	Valid
VAR00026	20,80	48,379	,641	,969	Valid

## Angket Penelitian

### A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

### B. Petunjuk Cara Menjawab

1. Telitilah dengan baik setiap butir pernyataan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
3. Dimohon untuk menjawab semua butir pernyataan.
4. Berilah tanda centang (√) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan:

“Ya” : Bila sesuai dengan pendapat anda

“Tidak” : Bila tidak sesuai dengan pendapat anda

Contoh:

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Orang tua mendukung saya untuk mengikuti ekstrakurikuler bola voli	√	

### C. Pernyataan

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
<b>1.</b>	<b>FAKTOR INTERNAL</b>		
<b>a.</b>	<b>Faktor Jasmani</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
1.	Lengan saya tidak sakit ketika melakukan <i>passing</i> bawah		
2.	Tangan saya tidak sakit ketika melakukan servis		
3.	Setelah bermain bola voli badan menjadi sehat		
4.	Saat latihan bola voli saya pernah cidera		
<b>b.</b>	<b>Faktor Psikologis</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
5.	Saya mempunyai keinginan bermain bola voli dengan sungguh-sungguh		
6.	Saya merasa senang mengikuti pembelajaran bola voli		
7.	Saya sangat memperhatikan ketika pelatih memberi contoh		
8.	Saya dapat menerima materi yang diberikan pelatih		
9.	Saya melakukan teknik yang diajarkan pelatih dengan sungguh-sungguh		
10.	Gerakan yang sulit membuat saya malas berlatih		
<b>2.</b>	<b>FAKTOR EKSTERNAL</b>		
<b>a.</b>	<b>Faktor Keluarga</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
11.	Keluarga saya mendukung untuk mengikuti pembelajaran bola voli		

12.	Keluarga saya menyukai olahraga bola voli		
13.	Keluarga merasa senang ketika saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli		
14.	Keluarga menginginkan saya untuk menjadi pemain bola voli		
<b>b.</b>	<b>Faktor Sekolah</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
15.	Kepala sekolah mendukung siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler bola voli		
16.	Guru-guru mendukung siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler bola voli		
17.	Jumlah bola yang disediakan sekolah sudah cukup		
18.	Bola yang ada masih bagus dan layak pakai		
19.	Net yang disediakan sekolah masih bagus dan layak pakai		
20.	Lapangan yang digunakan tidak nyaman		
<b>c.</b>	<b>Faktor Masyarakat</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
21.	Masyarakat di sekitar saya menyukai bola voli		
22.	Masyarakat merasa senang ketika saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli		
23.	Di lingkungan saya terdapat lapangan bola voli		
24.	Di lingkungan saya sering diadakan pertandingan bola voli		
25.	Di lingkungan saya terdapat klub bola voli		
26.	Teman-teman saya banyak yang ikut dalam klub bola voli		

LAMPIRAN 9. DATA HASIL PENELITIAN

No	Nama	soal																										F1	F2	FK	F5	FM	Total Intern	Total Ekstern	Total Keseluruhan		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26										
1	Kharisma Melati	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	2	1	4	1	7	8	
2	Tri Nur Fatimah	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	2	1	1	2	4	6		
3	shera Inez Belinda	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	2	1	3	4			
4	Rafi	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	2	2	1	4	2	4	7	11	
5	Siti Nur Hidayah	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	2	1	2	2	5	2	9	11	
6	Lutfiatul Mukaromah	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	2	1	1	3	3	5	3	5	8	
7	Ferdy Fachriawan A	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	5	2	11	13		
8	Wahyu Dwi O	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	2	3	2	1	3	5	6	11
9	Rina Putrianti	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	2	3	2	1	3	5	6	11			
10	Venus Galih P	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	2	0	0	1	4	2	5	7			
11	Wiwi Wijayanti	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	2	4	1	7	8		
12	Didik Setiawan Yoga P	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	2	6	3	11	14			
13	Khoirul Umam	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	2	1	2	0	3	3	7	14	
14	Riya Ika Febiana	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	3	4	2	1	4	7	5	8			
15	Devita Charis Septiani	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	3	2	1	2	4	5	7	12			
16	Rosid Nur Iskandar	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	3	0	3	5	4	8	12			
17	David Sugeng Kurniawan	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	3	2	2	0	2	5	4	9			
18	Febrianto	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	4	6	4	12	16			
19	Alfina Uswatunisa	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	2	1	1	1	2	3	4	7			
20	Khallisa Triana Izzatie	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	2	0	1	1	5	2	7	9			
21	Rifky Anggih Setya Aji	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	2	6	5	11	16			
22	Iwan Effendi	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	3	0	0	0	6	3	6	9				
23	Rusly Kurniawan	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	3	1	1	6	4	8	12				
24	Dinda Oktriana	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	3	3	4	2	10	12			
25	Alfin	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	3	1	2	3	5	4	10	14				
26	Desti Rahmawati	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	3	3	2	7	9			
27	Aditya Sendi P	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	3	2	4	2	6	5	12	17				
28	Ilham	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	3	4	4	3	5	7	12	19			
29	Dimas	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	3	1	3	3	6	4	12	16			
30	Galuh Gameta Bintang	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	2	2	3	0	4	4	7	11			
31	Erika Kusnia Ningrum	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	2	0	3	1	5	2	9	11			

## TABULASI DATA

**VAR00001**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	14	45.2	45.2	45.2
	1	17	54.8	54.8	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**VAR00002**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	17	54.8	54.8	54.8
	1	14	45.2	45.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**VAR00003**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	29	93.5	93.5	93.5
	1	2	6.5	6.5	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**VAR00004**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	16.1	16.1	16.1
	1	26	83.9	83.9	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**VAR00005**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	20	64.5	64.5	64.5
	1	11	35.5	35.5	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**VAR00006**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	24	77.4	77.4	77.4
	1	7	22.6	22.6	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**VAR00007**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	29	93.5	93.5	93.5
	1	2	6.5	6.5	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**VAR00008**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	24	77.4	77.4	77.4
	1	7	22.6	22.6	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**VAR00009**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	22	71.0	71.0	71.0
	1	9	29.0	29.0	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**VAR00010**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	20	64.5	64.5	64.5
	1	11	35.5	35.5	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**VAR00011**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	22	71.0	71.0	71.0
	1	9	29.0	29.0	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**VAR00012**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	8	25.8	25.8	25.8
	1	23	74.2	74.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**VAR00013**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	27	87.1	87.1	87.1
	1	4	12.9	12.9	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**VAR00014**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	9	29.0	29.0	29.0
	1	22	71.0	71.0	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**VAR00015**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	30	96.8	96.8	96.8
	1	1	3.2	3.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**VAR00016**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	29	93.5	93.5	93.5
	1	2	6.5	6.5	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**VAR00017**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	21	67.7	67.7	67.7
	1	10	32.3	32.3	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**VAR00018**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	24	77.4	77.4	77.4
	1	7	22.6	22.6	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**VAR00019**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	13	41.9	41.9	41.9
	1	18	58.1	58.1	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**VAR00020**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	17	54.8	54.8	54.8
	1	14	45.2	45.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**VAR00021**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	16	51.6	51.6	51.6
	1	15	48.4	48.4	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**VAR00022**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	16	51.6	51.6	51.6
	1	15	48.4	48.4	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**VAR00023**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	6	19.4	19.4	19.4
	1	25	80.6	80.6	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**VAR00024**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	12.9	12.9	12.9
	1	27	87.1	87.1	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**VAR00025**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	16.1	16.1	16.1
	1	26	83.9	83.9	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

## Tabel Frekuensi Faktor Intern Frequencies

### Statistics

Intern

N	Valid	31
	Missing	0
Mean		3.4194
Median		3.0000
Mode		2.00
Std. Deviation		1.60778
Range		6.00
Minimum		1.00
Maximum		7.00
Sum		106.00

### Intern

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	9.7	9.7	9.7
	2	8	25.8	25.8	35.5
	3	5	16.1	16.1	51.6
	4	7	22.6	22.6	74.2
	5	6	19.4	19.4	93.5
	7	2	6.5	6.5	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

## Tabel Frekuensi Indikator Jasmani

### Frequencies

#### Statistics

Jasmani

N	Valid	31
	Missing	0
Mean		1.9032
Median		2.0000
Mode		2.00
Std. Deviation		.87005
Range		3.00
Minimum		.00
Maximum		3.00
Sum		59.00

#### Jasmani

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	1	3.2	3.2	3.2
	1	10	32.3	32.3	35.5
	2	11	35.5	35.5	71.0
	3	9	29.0	29.0	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

## Tabel Frekuensi Indikator Psikis

### Frequencies

#### Statistics

Psikis

N	Valid	31
	Missing	0
Mean		1.5161
Median		1.0000
Mode		1.00
Std. Deviation		1.15097
Range		4.00
Minimum		.00
Maximum		4.00
Sum		47.00

#### Psikis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	6	19.4	19.4	19.4
	1	11	35.5	35.5	54.8
	2	8	25.8	25.8	80.6
	3	4	12.9	12.9	93.5
	4	2	6.5	6.5	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

## Tabel Frekuensi Faktor Ekstern Frequencies

### Statistics

Ekstern

N	Valid	31
	Missing	0
Mean		7.7097
Median		7.0000
Mode		7.00
Std. Deviation		2.69807
Range		9.00
Minimum		3.00
Maximum		12.00
Sum		239.00

### Ekstern

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	3.2	3.2	3.2
	4	3	9.7	9.7	12.9
	5	3	9.7	9.7	22.6
	6	3	9.7	9.7	32.3
	7	8	25.8	25.8	58.1
	8	2	6.5	6.5	64.5
	9	2	6.5	6.5	71.0
	10	2	6.5	6.5	77.4
	11	3	9.7	9.7	87.1
	12	4	12.9	12.9	100.0
Total		31	100.0	100.0	

## Tabel Frekuensi Indikator Keluarga

### Frequencies

#### Statistics

Keluarga

N	Valid	31
	Missing	0
Mean		1.8710
Median		2.0000
Mode		2.00
Std. Deviation		1.08756
Range		4.00
Minimum		.00
Maximum		4.00
Sum		58.00

#### Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	9.7	9.7	9.7
	1	9	29.0	29.0	38.7
	2	10	32.3	32.3	71.0
	3	7	22.6	22.6	93.5
	4	2	6.5	6.5	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

## Tabel Frekuensi Indikator Sekolah

### Frequencies

#### Statistics

Sekolah

N	Valid	31
	Missing	0
Mean		1.6774
Median		1.0000
Mode		1.00
Std. Deviation		1.19407
Range		4.00
Minimum		.00
Maximum		4.00
Sum		52.00

#### Sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	16.1	16.1	16.1
	1	11	35.5	35.5	51.6
	2	6	19.4	19.4	71.0
	3	7	22.6	22.6	93.5
	4	2	6.5	6.5	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

## Tabel Frekuensi Indikator Masyarakat

### Frequencies

#### Statistics

Masyarakat

N	Valid	31
	Missing	0
Mean		4.1613
Median		4.0000
Mode		4.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		1.46280
Range		5.00
Minimum		1.00
Maximum		6.00
Sum		129.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

#### Masyarakat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	3.2	3.2	3.2
	2	4	12.9	12.9	16.1
	3	5	16.1	16.1	32.3
	4	7	22.6	22.6	54.8
	5	7	22.6	22.6	77.4
	6	7	22.6	22.6	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

## TABEL FREKUENSI KESELURUHAN

### Frequencies

#### Statistics

Keseluruhan

N	Valid	31
	Missing	0
Mean		11.1290
Median		11.0000
Mode		11.00
Std. Deviation		3.49992
Range		15.00
Minimum		4.00
Maximum		19.00
Sum		345.00

Keseluruhan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	1	3.2	3.2	3.2
	6	1	3.2	3.2	6.5
	7	2	6.5	6.5	12.9
	8	4	12.9	12.9	25.8
	9	4	12.9	12.9	38.7
	11	6	19.4	19.4	58.1
	12	4	12.9	12.9	71.0
	13	1	3.2	3.2	74.2
	14	3	9.7	9.7	83.9
	16	3	9.7	9.7	93.5
	17	1	3.2	3.2	96.8
	19	1	3.2	3.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

